



## PERKEMBANGAN DATA INVESTASI PROVINSI KEPRI TAHUN 2021

"Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 Ini Merupakan Gambaran Umum Dari Perkembangan Investasi Provinsi Kepulauan Riau."

Buku Terbitan Tahun 2022

: Dpmptsp Provinsi Kepri

: dpmptspkepri20@gmail.com

: <https://dpmptsp.kepriprov.go.id>

: dpmptspprovinsekipri

: @dpmptspkepri

DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PTSP PROVINSI KEPRI

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau "Istana Kota Piring", Gedung Wanita Raja Saleha Lantai 2 Jalan Sultan Mansur Syah Pulau Dompak Tanjungpinang

# **SEKAPUR SIRIH**

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan keberkahan-Nya buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 dapat diterbitkan. Penyusunan Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 ini merupakan kompilasi data yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau dengan data yang bersumber dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Investasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

Buku Perkembangan Data Investasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 ini merupakan gambaran umum dari perkembangan Investasi Provinsi Kepulauan Riau meliputi: Data Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), Potensi Investasi, Target Investasi, Realisasi Investasi, sektoral, lokasi dan asal negara serta data-data pendukung lainnya seperti pelayanan perizinan dan Non Perizinan yang di kelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kepulauan Riau.

Informasi data investasi yang dimuat dalam buku ini diharapkan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, akan tetapi juga dapat digunakan oleh para stakeholder terkait utamanya para Pelaku Usaha/Investor. Kami menyadari buku ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon masukan dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan ditahun berikutnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

**Muare Sungai banyak Rokan**

**Rokan di cari dengan sampan**

**Data Penanaman Modal sangat di butuhkan**

**Untuk Kepentingan Kepri ke depan**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Kepulauan Riau

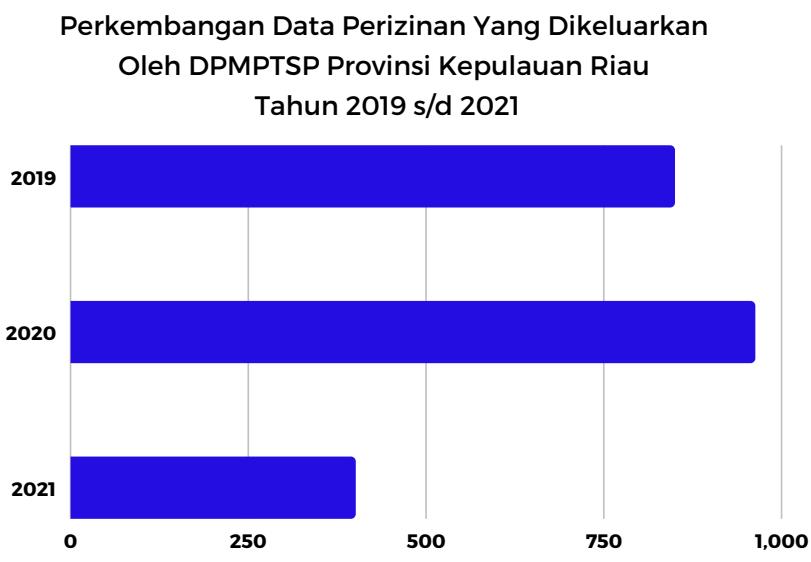


# Bab I

## PERKEMBANGAN DATA INVESTASI DI KEPULAUAN RIAU

### 1.1 Perkembangan Data Perizinan dan Non Perizinan

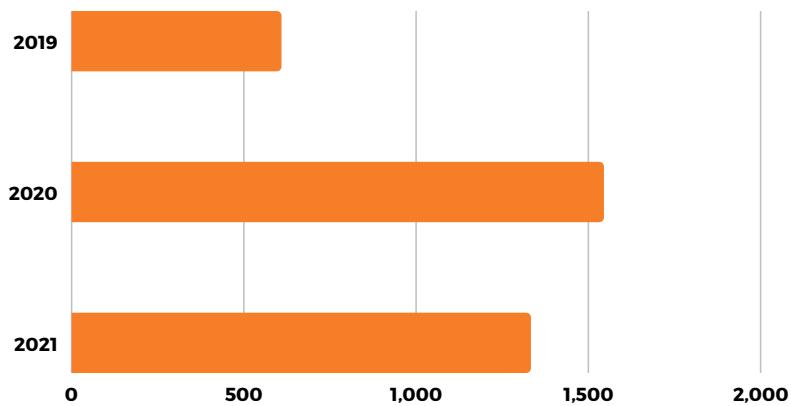
Tahun 2019 s/d 2021



Gambar 1.1 Grafik Data Perizinan Tahun 2019 s/d2021

### Perkembangan Data Non Perizinan Yang Dikeluarkan

Oleh DPMPTSP Provinsi Kepulauan Riau  
Tahun 2019 s/d 2021



Gambar 1.2 Grafik Data Non Perizinan Tahun 2019 s/d2021

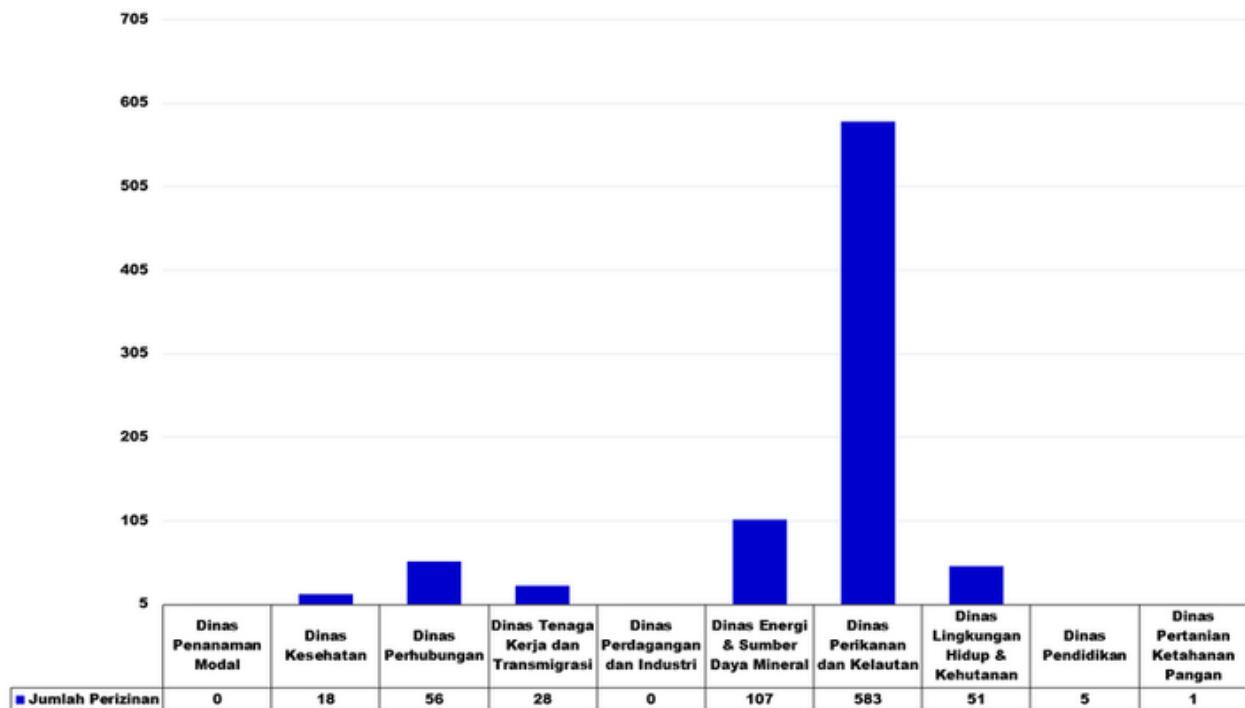
Tabel 1.1 Perizinan dan Non Perizinan Tahun 2019 s/d 2021

NO	Tahun	Perizinan	Non Perizinan
1	2019	849	607
2	2020	962	1543
3	2021	400	1331

## 1.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2019 s/d 2021

### 1.2.1 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2019

Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2019



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2019

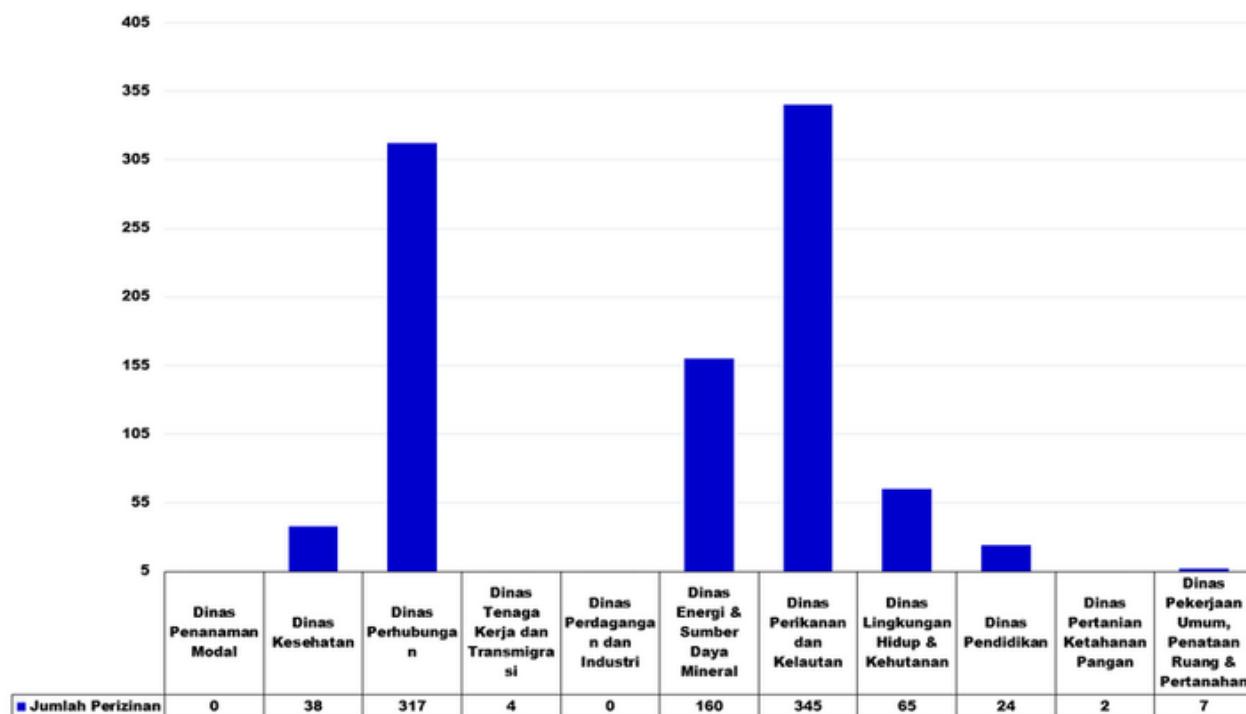
Tabel 1.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2019

Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Dinas Penanaman Modal												0
2	Dinas Kesehatan	2	1	1	1	1	1	2		1	6	2	18
3	Dinas Perhubungan	1	5	4	1	3	2	14	1	2	7	10	6
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	3	5	6	7	1	1	3	1			28
5	Dinas Perdagangan dan Industri												0
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	7	6	12	12	3	1	1	2	15	12	17	19
7	Dinas Perikanan dan Kelautan	35	97	56	44	44	20	31	67	62	34	40	53
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	8	2	8	10	10	5				4	4	51
9	Dinas Pendidikan										2		1
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan												1
SUB TOTAL		54	115	87	74	69	30	49	73	81	61	73	83
													849

## 1.2.2 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020

**Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020**



Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020

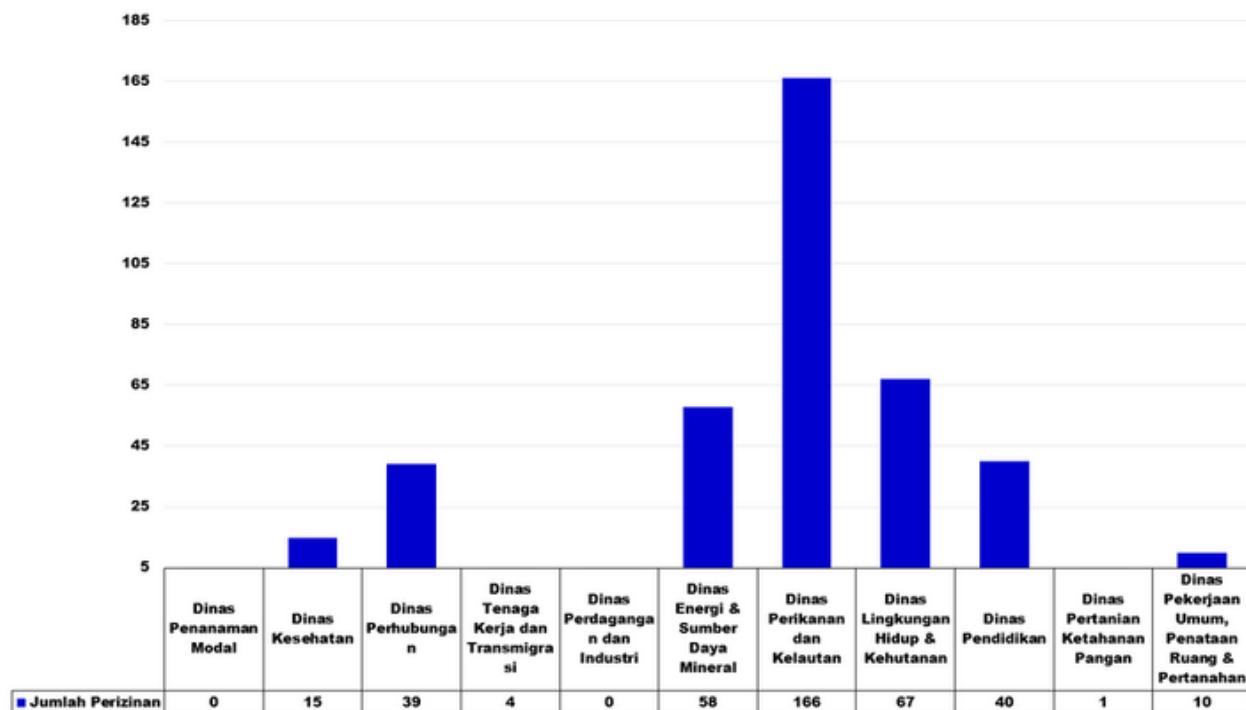
**Tabel 1.3 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2020**

Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2020

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Dinas Penanaman Modal												0	
2	Dinas Kesehatan	7		6	3	3	2	2		3	4	5	38	
3	Dinas Perhubungan	142	37	42	3	4	27	5	13	4	7	30	317	
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi					1	1					2	4	
5	Dinas Perdagangan dan Industri												0	
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	5	13	12	9	5	35	14	10	9	8	12	160	
7	Dinas Perikanan dan Kelautan	10	9	21	70	19	69	13	8	14	58	49	5	
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	2	8	3		3	7	2	1	15	5	6	65	
9	Dinas Pendidikan	2		6		1		1	2		3	3	1	
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	2											2	
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan				3		1	1	2				7	
<b>SUB TOTAL</b>		<b>170</b>	<b>73</b>	<b>87</b>	<b>86</b>	<b>36</b>	<b>143</b>	<b>40</b>	<b>32</b>	<b>48</b>	<b>85</b>	<b>103</b>	<b>59</b>	<b>962</b>

## 1.2.3 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021

Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021



Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021

Tabel 1.4 Perkembangan Data Perizinan Tahun 2021

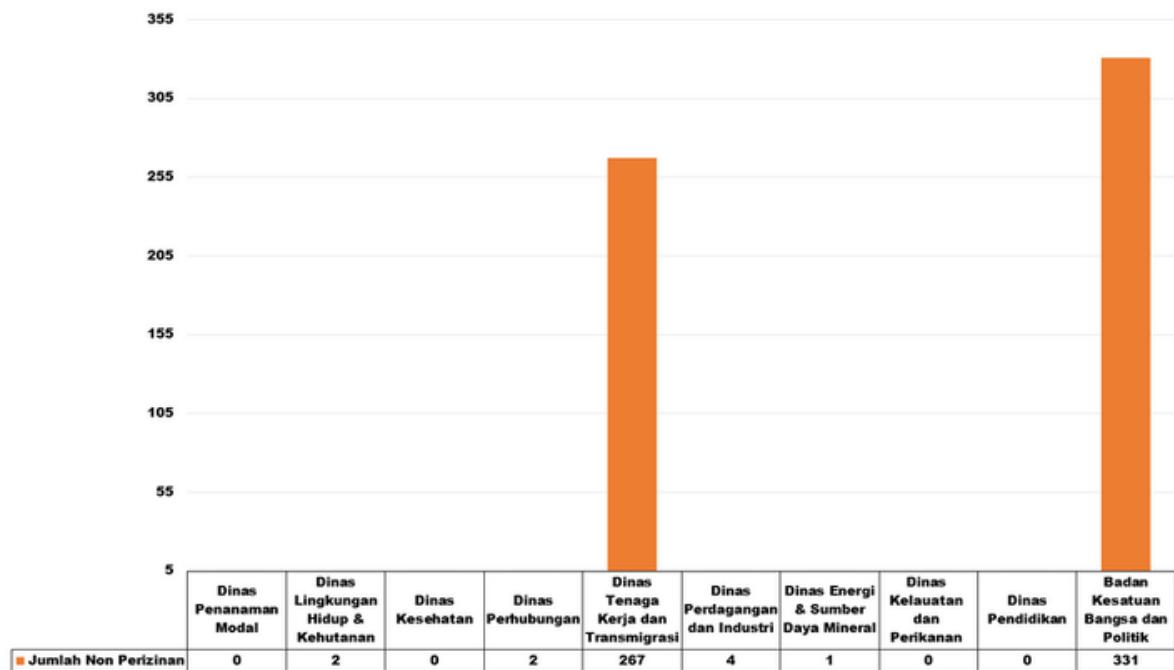
Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Dinas Penanaman Modal												0	
2	Dinas Kesehatan	1		6	2		1	1		4			15	
3	Dinas Perhubungan	6	9	4	5	5	4	2	4				39	
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi				1	1	1	1					4	
5	Dinas Perdagangan dan Industri												0	
6	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	9	8	13	5	3	4	10	5	1			58	
7	Dinas Perikanan dan Kelautan	15	14	39	18	40	10	29	1				166	
8	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	13	17	6	4	9	2	2	6	1	1	6	67	
9	Dinas Pendidikan	10	7	10	7				3	1			2	
10	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	1											1	
11	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Pertanahan			3		1	2				3	1	10	
<b>SUB TOTAL</b>		<b>55</b>	<b>58</b>	<b>78</b>	<b>42</b>	<b>59</b>	<b>24</b>	<b>45</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>400</b>

## 1.3 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2019 s/d 2021

### 1.3.1 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2019

Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2019



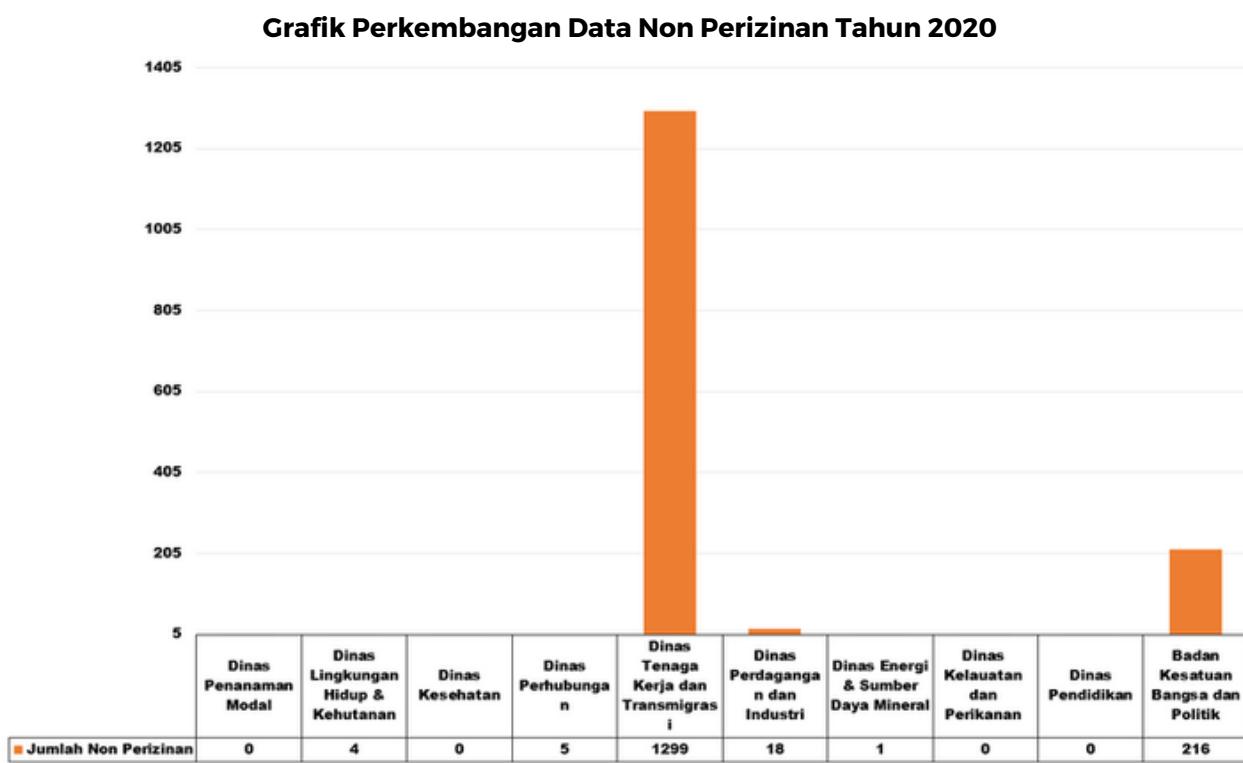
Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2019

Tabel 1.5 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2019

Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Dinas Penanaman Modal												0
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan								2				2
3	Dinas Kesehatan												0
4	Dinas Perhubungan								2				2
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	40	2	2	8	21	14	13	13	77	26	18	33
6	Dinas Perdagangan dan Industri										3		1
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral								1				1
8	Dinas Kelautan dan Perikanan												0
9	Dinas Pendidikan												0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	15	20	53	48	29	25	21	18	14	22	48
SUB TOTAL		58	17	22	61	74	43	38	34	95	43	40	82
													607

### 1.3.2 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020



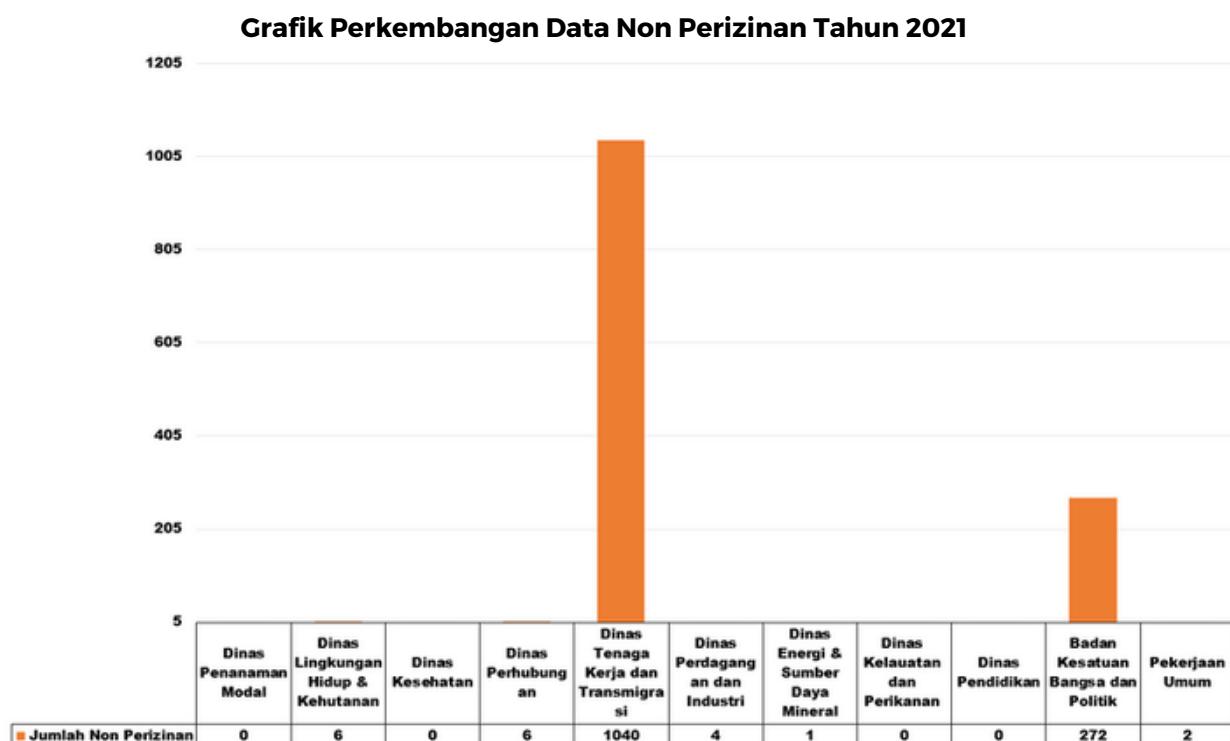
Gambar 1.7 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020

**Tabel 1.6 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2020**

Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2020

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
1	Dinas Penanaman Modal													0
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan				1	1				1		1		4
3	Dinas Kesehatan													0
4	Dinas Perhubungan							1				3	1	5
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	52	63	9	2		54	221	124	298	196	168	112	1299
6	Dinas Perdagangan dan Industri				1		12	1		3	1			18
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral							1						1
8	Dinas Kelautan dan Perikanan													0
9	Dinas Pendidikan													0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	35	31	16	16	3	16	31	5	14	19	12	18	216
<b>SUB TOTAL</b>		87	94	25	20	4	82	255	129	316	216	184	131	1543

### 1.3.3 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021



Gambar 1.8 Grafik Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021

**Tabel 1.7 Perkembangan Data Non Perizinan Tahun 2021**

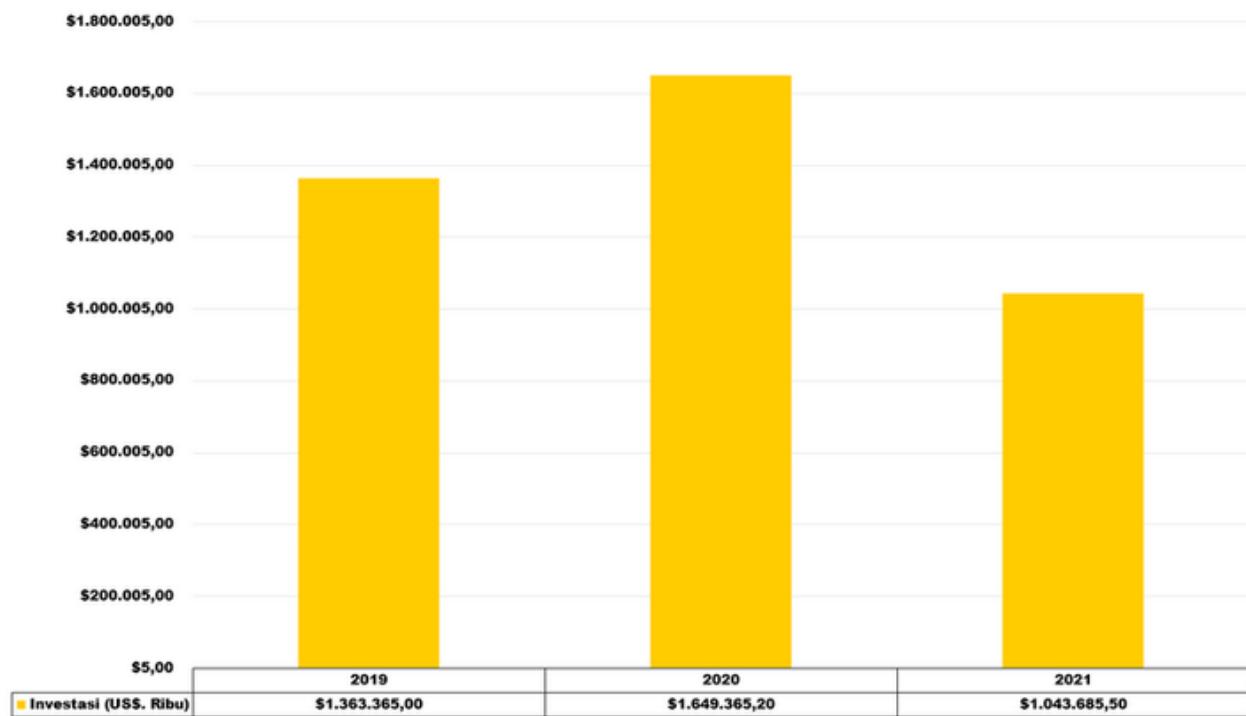
Data Pelaporan Bulan Januari s/d Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	
1	Dinas Penanaman Modal												0	
2	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan				1						1	3	1	6
3	Dinas Kesehatan													0
4	Dinas Perhubungan	1			1	1					1	1	1	6
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10	51	58	87	35	26	65	194	255	73	134	52	1040
6	Dinas Perdagangan dan Industri												4	4
7	Dinas Energi & Sumber Daya Mineral												1	1
8	Dinas Kelauatan dan Perikanan													0
9	Dinas Pendidikan													0
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	30	26	18	34	12	33	32	19	18	17	18	15	272
11	Pekerjaan Umum							1		1				2
<b>SUB TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>77</b>	<b>76</b>	<b>123</b>	<b>48</b>	<b>59</b>	<b>98</b>	<b>213</b>	<b>274</b>	<b>92</b>	<b>156</b>	<b>74</b>	<b>1331</b>

## 1.4 Perkembangan Data PMA dan PMDN

### 1.4.1 Perkembangan Data PMA

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2019 s/d Tahun 2021



Gambar 1.9 Grafik Perkembangan PMA Tahun 2019 s/d 2021

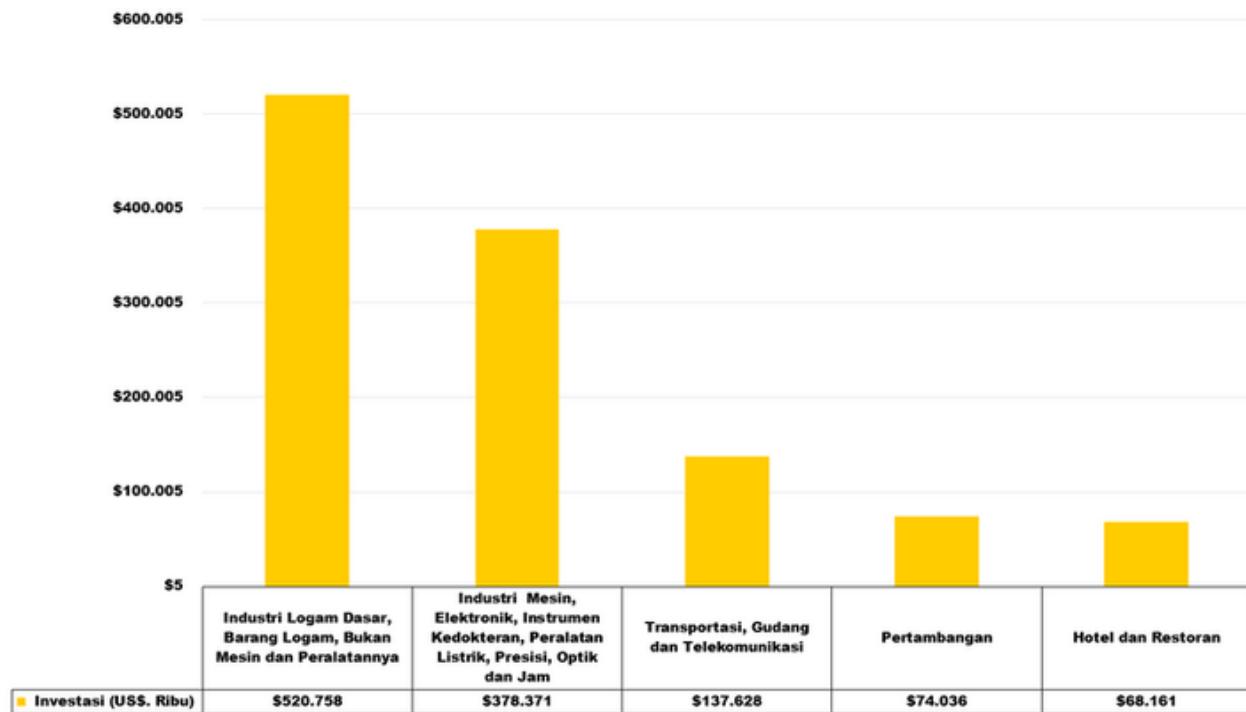
**Tabel 1.8 Perkembangan Data Investasi PMA Tahun 2019 s/d 2021**

Tahun	Jumlah Proyek	Investasi (US\$. Ribu)	Nilai Kurs APBN	Nilai Dalam Rupiah
2019	1279	\$ 1.363.365,00	Rp 15.000	Rp 20.450.475.000.000
2020	2268	\$ 1.649.365,20	Rp 14.400	Rp 23.750.858.880.000
2021	2383	\$ 1.043.685,50	Rp 14.600	Rp 15.237.808.300.000

## 1.4.2 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2019 s/d 2021

### 1.4.2.1 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2019

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2019 Berdasarkan Sektor Investasi



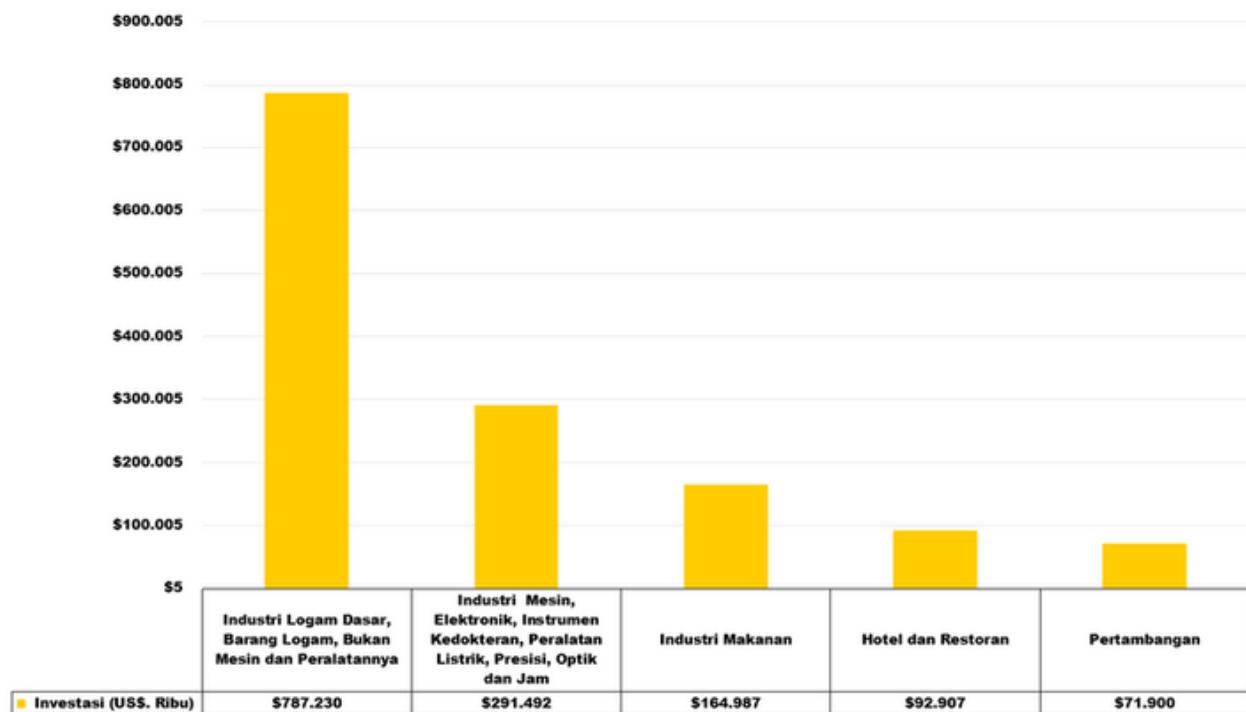
Gambar 1.10 Grafik Realisasi PMA Tahun 2019 Berdasarkan Sektor Investasi

**Tabel 1.9 Data PMA Per Sektor Tahun 2019**

Sektor Investasi	Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	\$ 520.758
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	\$ 378.371
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	\$ 137.628
Pertambangan	\$ 74.036
Hotel dan Restoran	\$ 68.161
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	\$ 36.491
Industri Kimia Dan Farmasi	\$ 29.571
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	\$ 29.086
Industri Karet dan Plastik	\$ 17.218
Konstruksi	\$ 15.794

#### 1.4.2.2 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2020

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2020 Berdasarkan Sektor Investasi



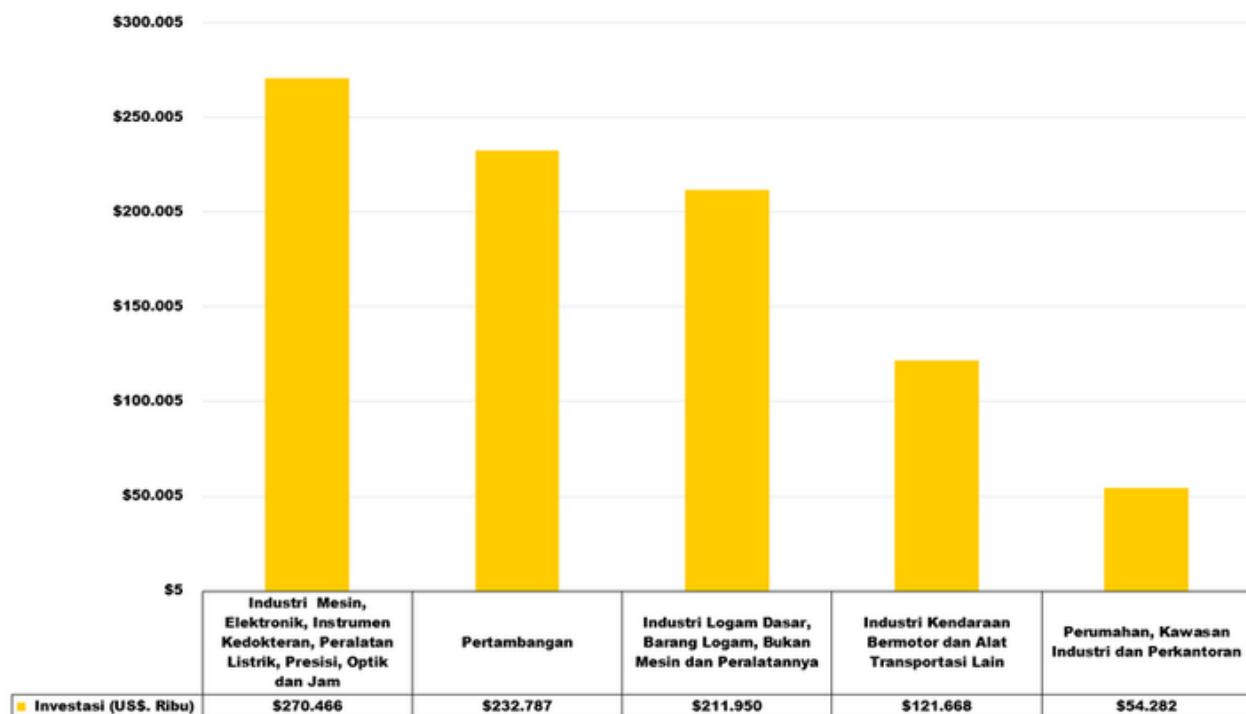
Gambar 1.11 Grafik Realisasi PMA Tahun 2020 Berdasarkan Sektor Investasi

**Tabel 1.10 Data PMA Per Sektor Tahun 2020**

Sektor Investasi	Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	\$ 787.230
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik da	\$ 291.492
Industri Makanan	\$ 164.987
Hotel dan Restoran	\$ 92.907
Pertambangan	\$ 71.900
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	\$ 55.013
Industri Kimia Dan Farmasi	\$ 52.214
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	\$ 43.778
Industri Karet dan Plastik	\$ 31.345
Listrik, Gas dan Air	\$ 13.075

### 1.4.2.3 Perkembangan Data PMA Per Sektor Tahun 2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Investasi



Gambar 1.12 Grafik Realisasi PMA Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Investasi

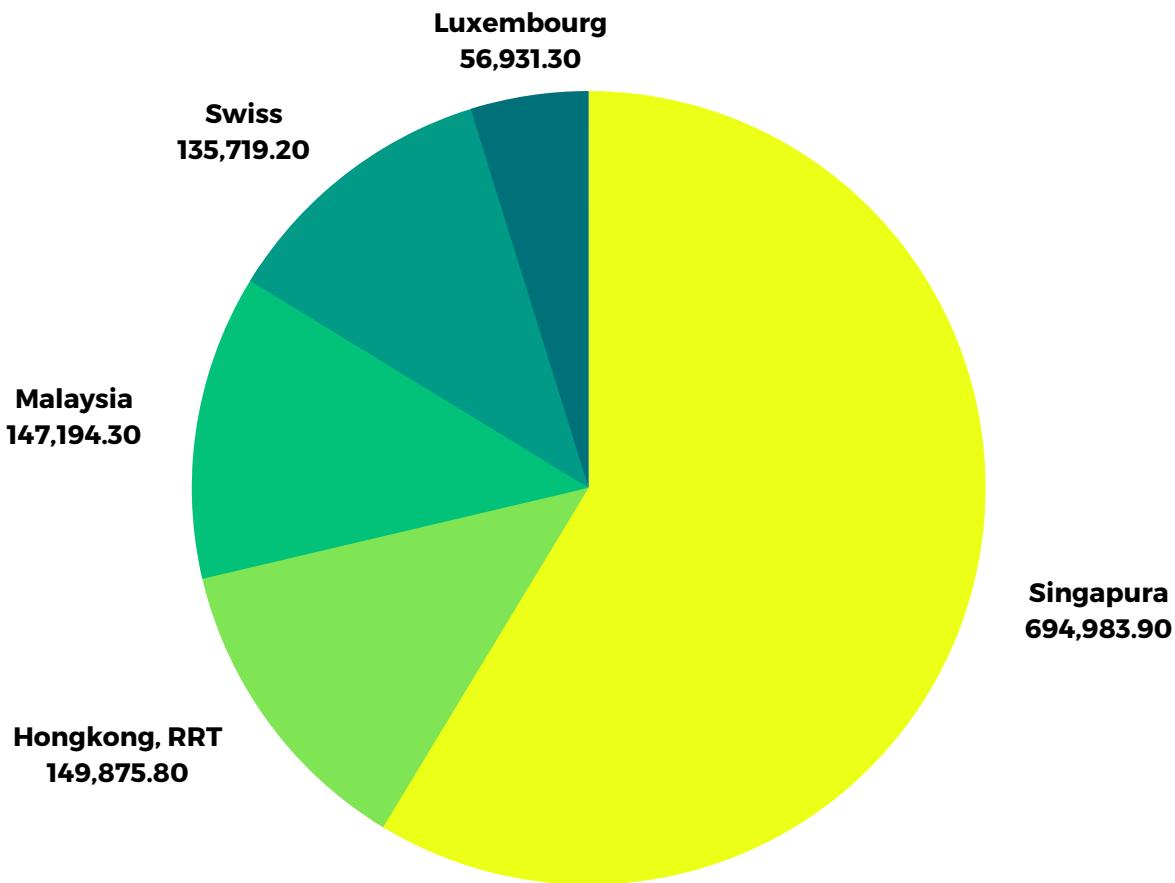
**Tabel 1.11 Data PMA Per Sektor Tahun 2021**

Sektor Investasi	Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	\$ 270.466
Pertambangan	\$ 232.787
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	\$ 211.950
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	\$ 121.668
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	\$ 54.282
Industri Lainnya	\$ 23.977
Industri Makanan	\$ 21.689
Jasa Lainnya	\$ 16.526
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	\$ 13.212
Perdagangan dan Reparasi	\$ 10.658

### **1.4.3 Perkembangan Data PMA Per Negara Investor Tahun 2019 s/d 2021**

#### **1.4.3.1 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2019**

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2019 Berdasarkan Negara Investor



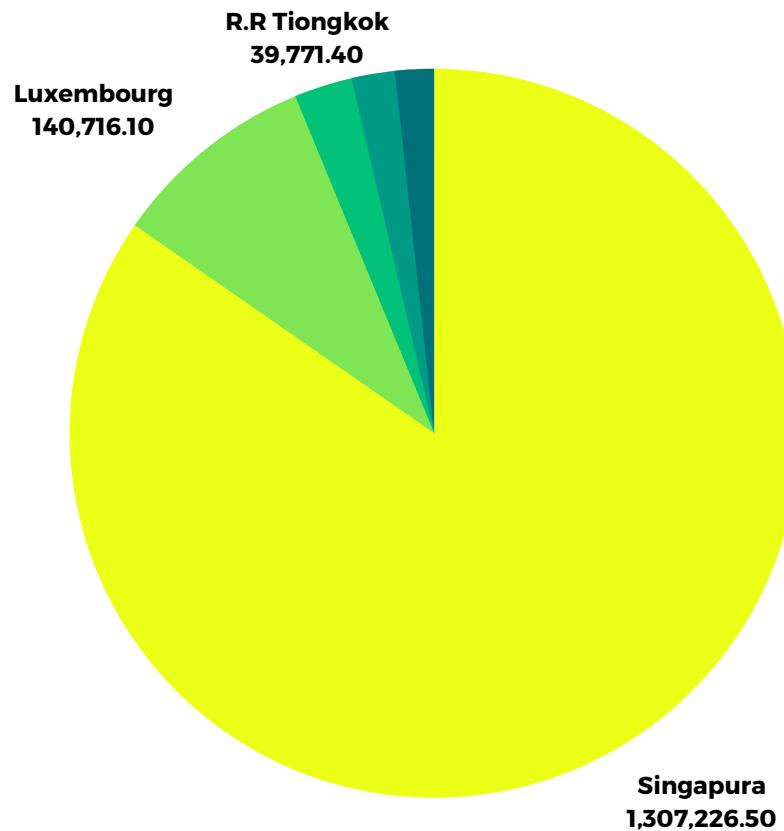
Gambar 1.13 Grafik Realisasi PMA Tahun 2019 Berdasarkan Negara Investor

**Tabel 1.12 Data PMA Per Negara Investor Tahun 2019**

Negara Investor	Nilai Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Singapura	\$ 694.983,90
Hongkong, RRT	\$ 149.875,80
Malaysia	\$ 147.194,30
Swiss	\$ 135.719,20
Luxembourg	\$ 56.931,30
Perancis	\$ 47.818,00
R.R. Tiongkok	\$ 35.697,90
British Virgin Islands	\$ 24.986,80
Taiwan	\$ 17.819,70
Jerman	\$ 16.841,90

#### **1.4.3.2 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2020**

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2020 Berdasarkan Negara Investor



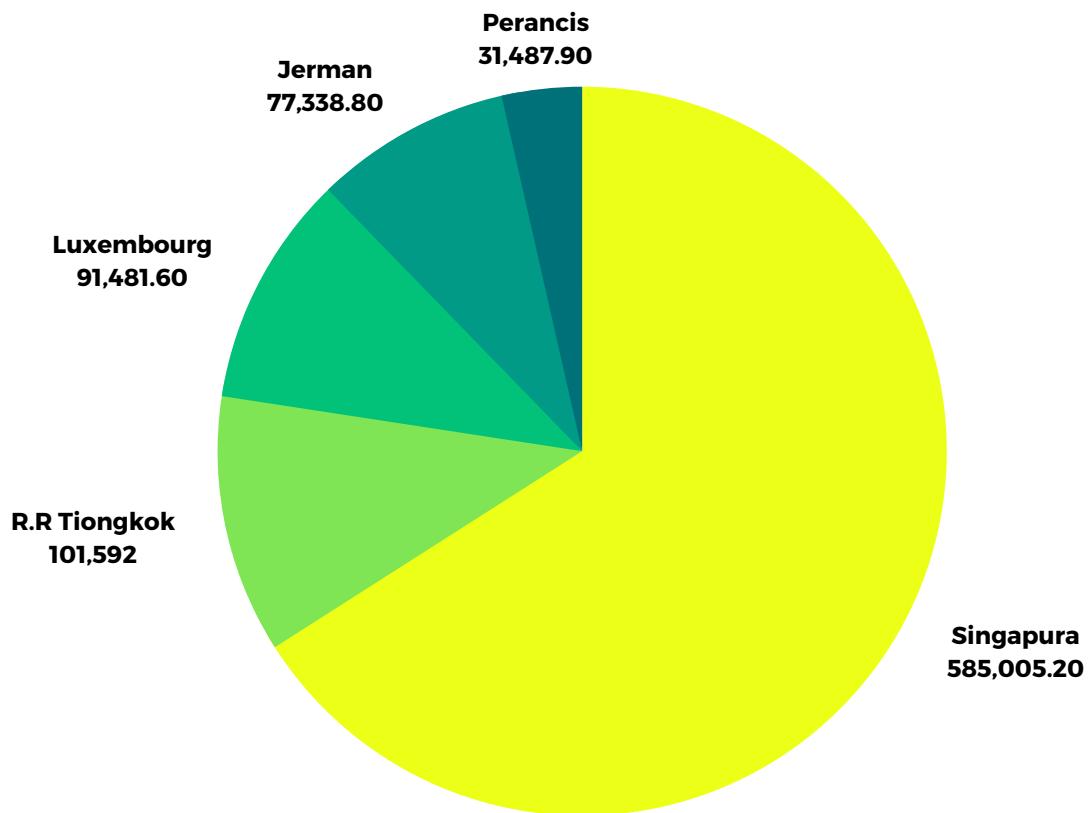
Gambar 1.14 Grafik Realisasi PMA Tahun 2020 Berdasarkan Negara Investor

**Tabel 1.13 Data PMA Per Negara Investor Tahun 2020**

Negara Investor	Nilai Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Singapura	\$ 1.307.226,50
Luxembourg	\$ 140.716,10
R.R. Tiongkok	\$ 39.771,40
Belanda	\$ 29.680,40
Jerman	\$ 26.606,50
Taiwan	\$ 22.484,20
Australia	\$ 16.898,70
Malaysia	\$ 15.264,30
Swiss	\$ 15.125,40
Seychelles	\$ 12.859,80

### 1.4.3.3 Perkembangan Data PMA Per Negara Tahun 2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2021 Berdasarkan Negara Investor



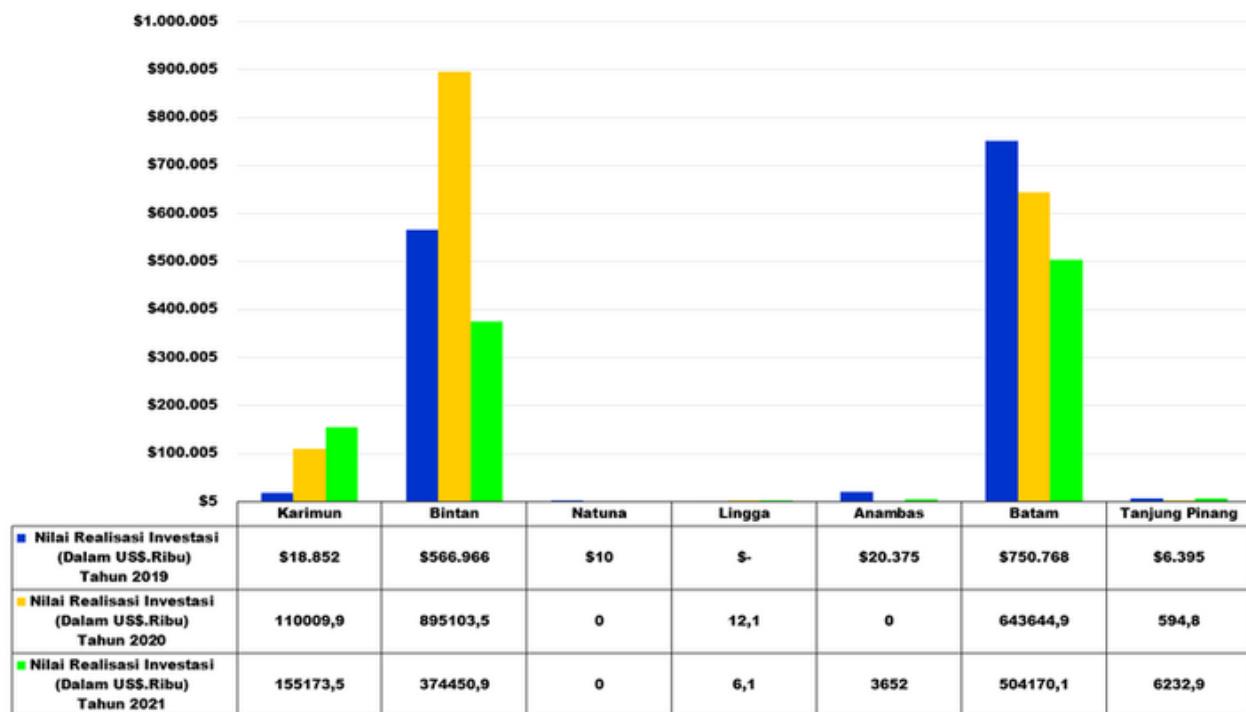
Gambar 1.15 Grafik Realisasi PMA Tahun 2021 Berdasarkan Negara Investor

Tabel 1.14 Data PMA Per Negara Investor Tahun 2021

Negara Investor	Nilai Investasi (Dalam US\$. Ribu)
Singapura	\$ 585.005,20
R.R. Tiongkok	\$ 101.592,00
Luxembourg	\$ 91.481,60
Jerman	\$ 77.338,80
Perancis	\$ 31.487,90
Belanda	\$ 31.165,90
Jepang	\$ 28.514,80
Malaysia	\$ 28.167,20
Taiwan	\$ 20.496,30
Swiss	\$ 14.385,50

#### 1.4.4 Realisasi Investasi PMA Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 S/D2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2019 s/d Tahun 2021



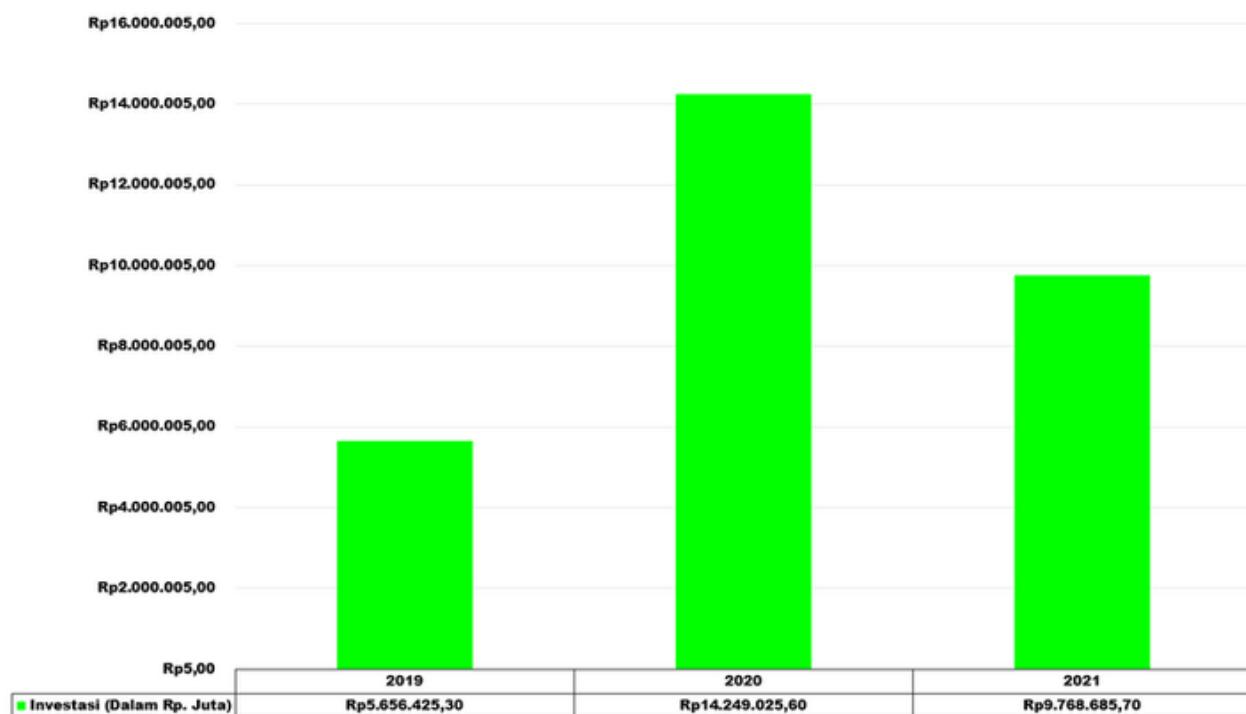
Gambar 1.16 Grafik Realisasi Investasi PMA Per Kab/Kota Tahun 2019 s/d 2021

**Tabel 1.15 Realisasi Investasi PMA Per kabupaten/Kota Tahun 2019 s/d 2021**

No	Kabupaten/kota	Nilai Realisasi Investasi (Dalam US\$.Ribu) Tahun 2019	Nilai Realisasi Investasi (Dalam US\$.Ribu) Tahun 2020	Nilai Realisasi Investasi (Dalam US\$.Ribu) Tahun 2021
1	Karimun	\$ 18.851,50	\$ 110.009,90	\$ 155.173,50
2	Bintan	\$ 566.965,50	\$ 895.103,50	\$ 374.450,90
3	Natuna	\$ 10,20	\$ -	\$ -
4	Lingga	\$ -	\$ 12,10	\$ 6,10
5	Anambas	\$ 20.374,80	\$ -	\$ 3.652,00
6	Batam	\$ 750.768,00	\$ 643.644,90	\$ 504.170,10
7	Tanjung Pinang	\$ 6.395,00	\$ 594,80	\$ 6.232,90
<b>Total Nilai Investasi PMA Provinsi Kepulauan Riau</b>		<b>\$ 1.363.365,00</b>	<b>\$ 1.649.365,20</b>	<b>\$ 1.043.685,50</b>

#### 1.4.5 Perkembangan Data PMDN Tahun 2019 s/d 2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2019 s/d Tahun 2021



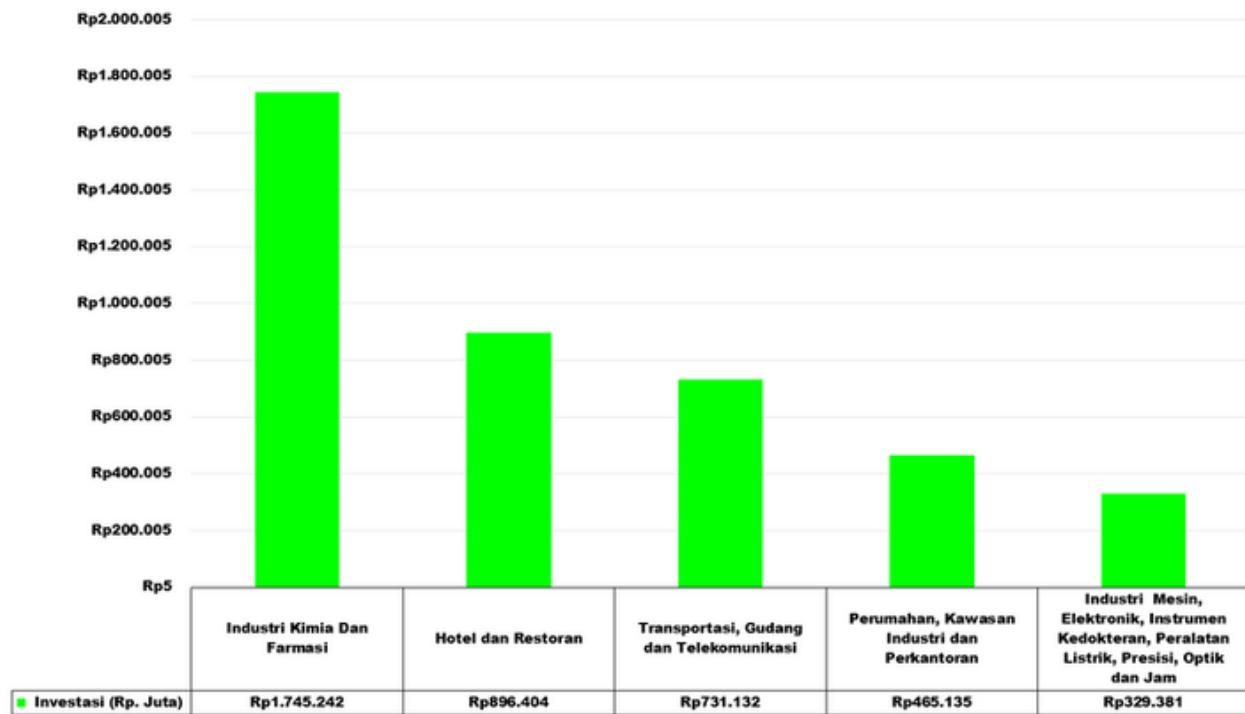
Gambar 1.17 Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2019 s/d 2021

**Tabel 1.16 Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2019 s/d 2021**

Tahun	Jumlah Proyek	Investasi (Dalam Rp. Juta)	Investasi (Dalam Rp.)
2019	759	Rp 5.656.425,30	Rp 5.656.425.300.000
2020	2294	Rp 14.249.025,60	Rp 14.249.025.600.000
2021	5007	Rp 9.768.685,70	Rp 9.768.685.700.000

#### 1.4.5.1 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2019

##### Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2019 Berdasarkan Sektor Investasi



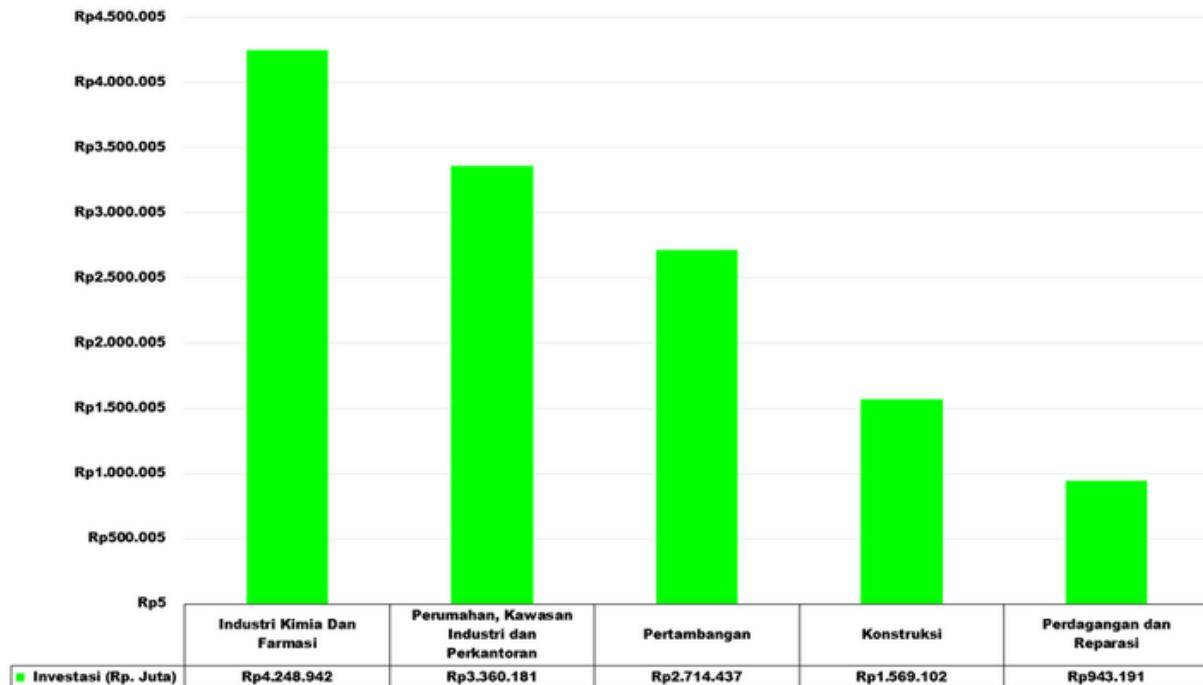
Gambar 1.18 Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2019 Berdasarkan Sektor Investasi

Tabel 1.17 Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2019 Berdasarkan Sektor Investasi

Sektor Investasi	Investasi (Rp. Juta)
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp 1.745.241,70
Hotel dan Restoran	Rp 896.404,00
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 731.132,00
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 465.134,70
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp 329.380,70
Jasa Lainnya	Rp 304.703,70
Perdagangan dan Reparasi	Rp 273.649,40
Industri Mineral Non Logam	Rp 244.995,20
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	Rp 220.588,20
Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Rp 122.429,80

### 1.4.5.2 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2020

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2020  
Berdasarkan Sektor Investasi



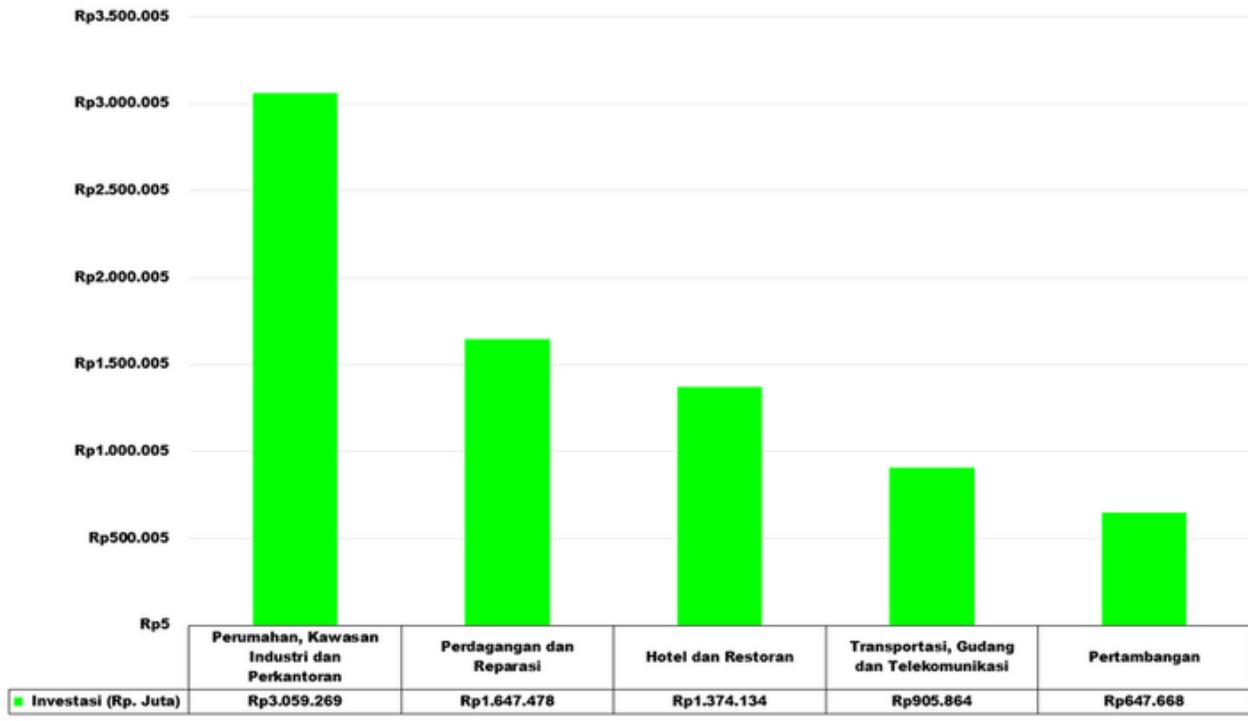
Gambar 1.19 Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2020 Berdasarkan Sektor Investasi

**Tabel 1.18 Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2020 Berdasarkan Sektor Investasi**

Sektor Investasi	Investasi (Rp. Juta)
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp 4.248.941,80
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 3.360.180,50
Pertambangan	Rp 2.714.437,20
Konstruksi	Rp 1.569.102,20
Perdagangan dan Reparasi	Rp 943.190,70
Industri Makanan	Rp 523.118,40
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 288.593,70
Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Rp 148.866,90
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	Rp 86.779,40
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp 74.238,20

### 1.4.5.3 Perkembangan Data PMDN berdasarkan Sektor Tahun 2021

**Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Tahun 2021  
Berdasarkan Sektor Investasi**



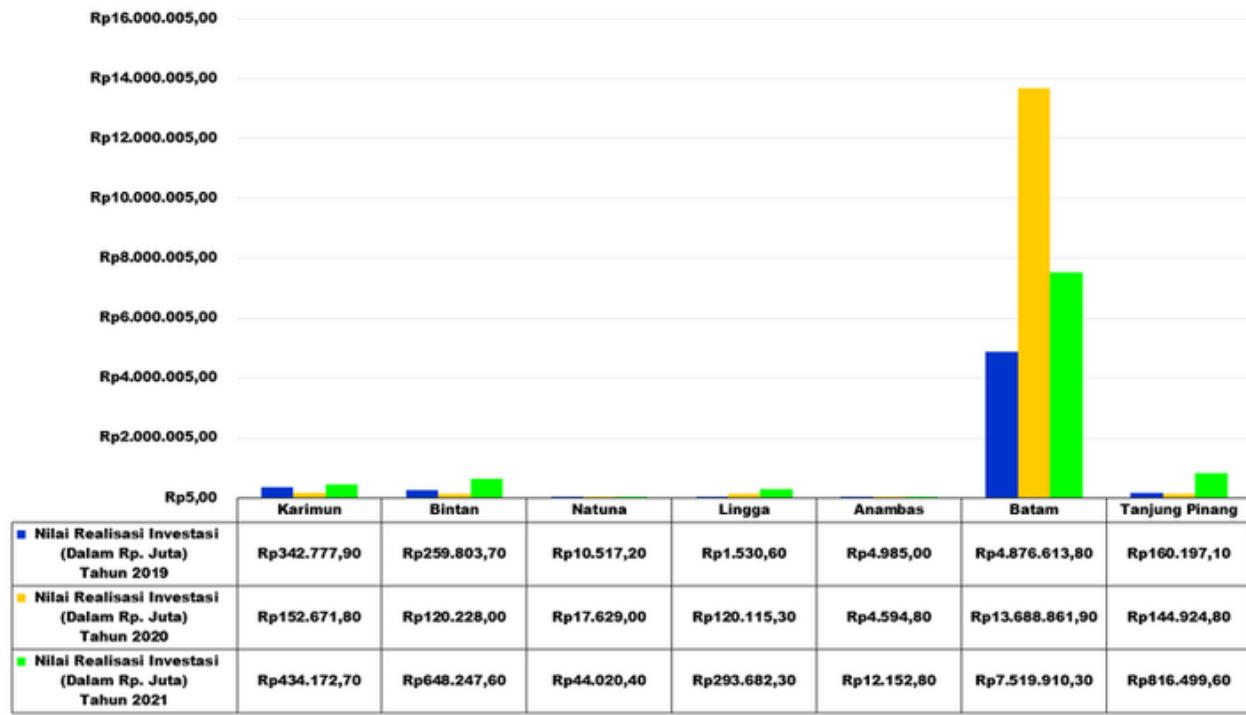
Gambar 1.20 Grafik Perkembangan PMDN Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Investasi

**Tabel 1.19 Perkembangan Data Investasi PMDN Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Investasi**

Sektor Investasi	Investasi (Rp. Juta)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 3.059.268,90
Perdagangan dan Reparasi	Rp 1.647.478,40
Hotel dan Restoran	Rp 1.374.133,50
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 905.863,70
Pertambangan	Rp 647.667,60
Listrik, Gas dan Air	Rp 637.047,20
Industri Kimia Dan Farmasi	Rp 353.597,70
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	Rp 298.759,20
Konstruksi	Rp 224.260,30
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	Rp 218.921,20

## 1.4.6 Realisasi Investasi PMDN Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 s/d2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)  
Tahun 2019 s/d 2021 Berdasarkan Kabupaten/Kota



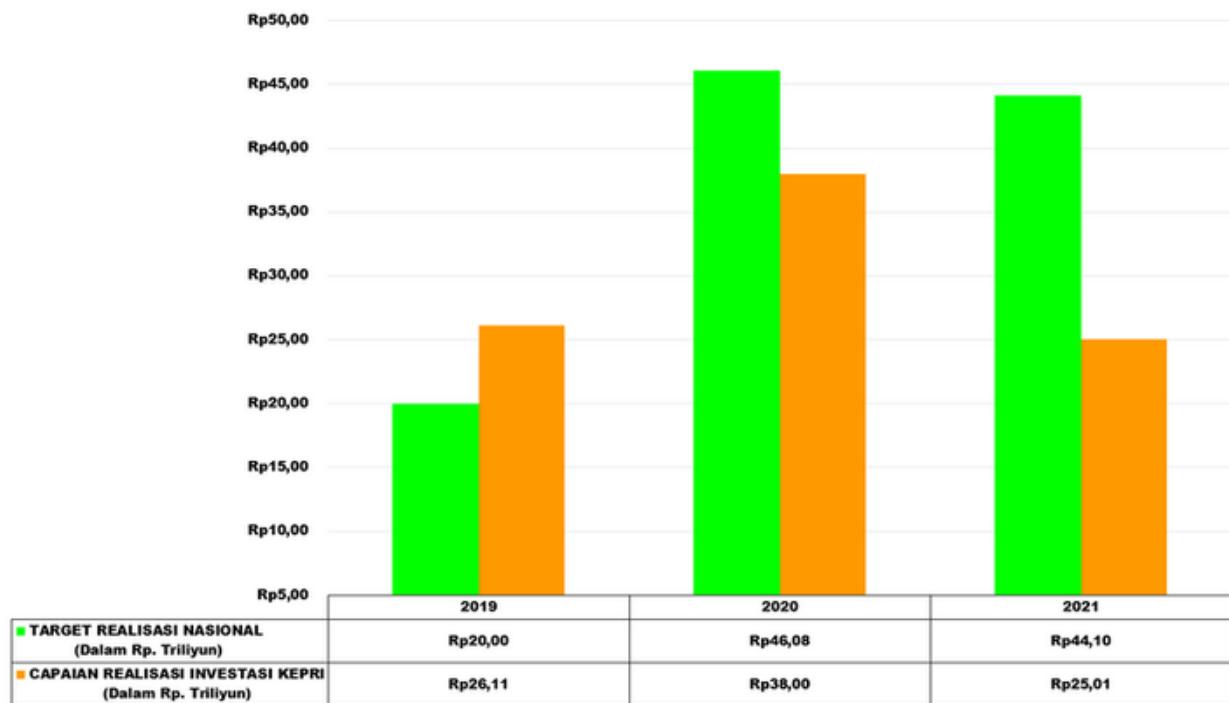
Gambar 1.21 Grafik Realisasi Investasi PMDN Per Kab/kota Tahun 2019 s/d 2021

**Tabel 1.20 Realisasi Investasi PMDN Per Kabupaten/Kota Tahun 2019 s/d 2021**

No	Kabupaten/kota	Nilai Realisasi Investasi (Dalam Rp. Juta) Tahun 2019	Nilai Realisasi Investasi (Dalam Rp. Juta) Tahun 2020	Nilai Realisasi Investasi (Dalam Rp. Juta) Tahun 2021
1	Karimun	Rp 342.777,90	Rp 152.671,80	Rp 434.172,70
2	Bintan	Rp 259.803,70	Rp 120.228,00	Rp 648.247,60
3	Natuna	Rp 10.517,20	Rp 17.629,00	Rp 44.020,40
4	Lingga	Rp 1.530,60	Rp 120.115,30	Rp 293.682,30
5	Anambas	Rp 4.985,00	Rp 4.594,80	Rp 12.152,80
6	Batam	Rp 4.876.613,80	Rp 13.688.861,90	Rp 7.519.910,30
7	Tanjung Pinang	Rp 160.197,10	Rp 144.924,80	Rp 816.499,60
<b>Total Nilai Investasi PMA Provinsi Kepulauan Riau</b>		<b>Rp 5.656.425,30</b>	<b>Rp 14.249.025,60</b>	<b>Rp 9.768.685,70</b>

## 1.5 Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA dan PMDN Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 s/d2021

Capaian Realisasi Investasi Provinsi Kepulauan Riau Terhadap Target Nasional



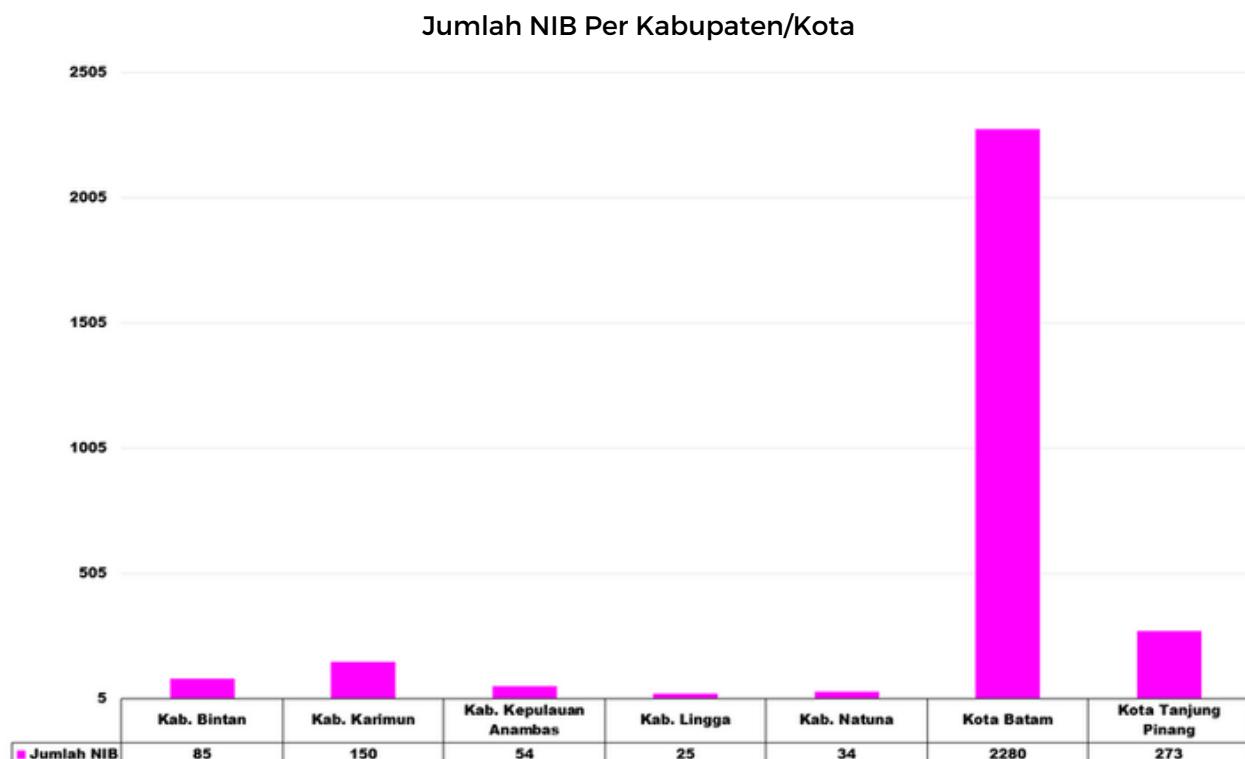
Gambar 1.22 Grafik Capaian Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN  
Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 s/d2021

**Tabel 1.21 Target Nasional Realisasi Investasi PMA & PMDN  
Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 s/d 2021**

TAHUN	TARGET REALISASI NASIONAL (Dalam Rp. Triliyun)	CAPAIAN REALISASI INVESTASI KEPRI (Dalam Rp. Triliyun)
2019	Rp 20,00	Rp 26,11
2020	Rp 46,08	Rp 38,00
2021	Rp 44,10	Rp 25,01

## 1.6 Perkembangan Data OSS 2021 Periode Januari-Juli 2021

### 1.6.1 Perkembangan Data OSS Non IUMK Periode Jan - Jul 2021



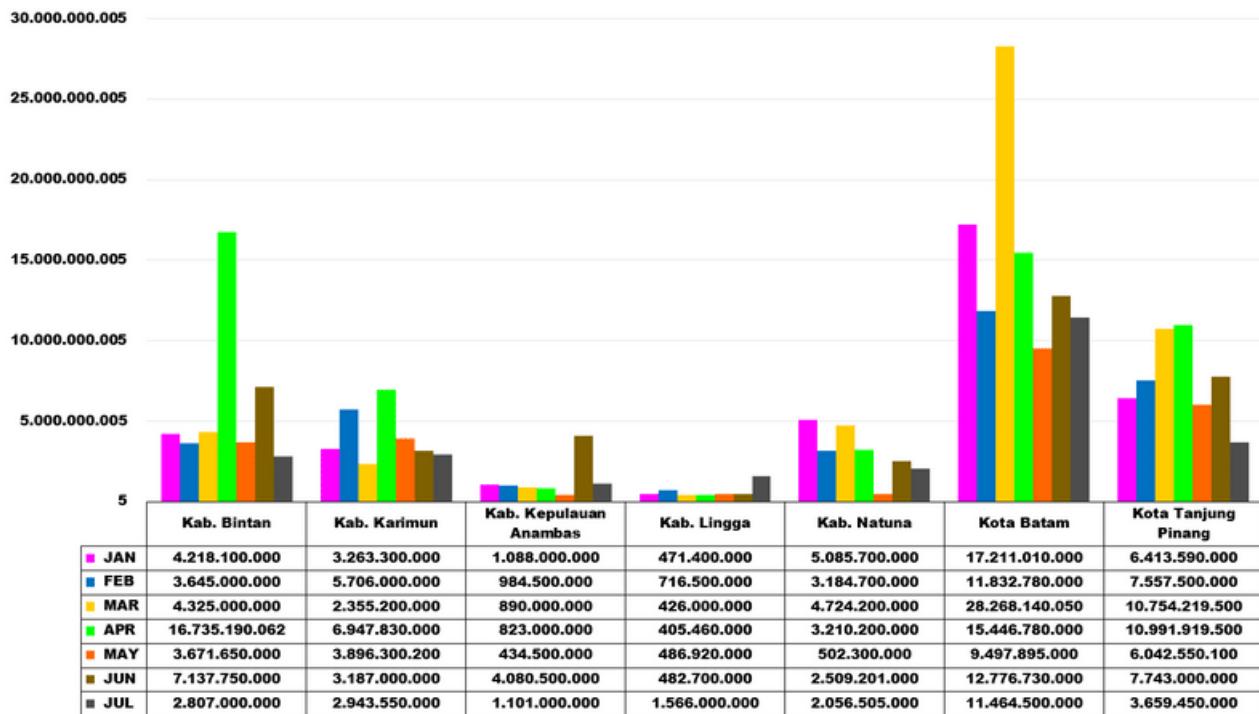
Gambar 1.23 Grafik Perkembangan Data OSS Non IUMK 2021

Tabel 1.22 Perkembangan Data OSS Non IUMK Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Total
Kab. Bintan	20	13	23	7	8	6	8	85
Kab. Karimun	31	35	28	19	14	11	12	150
Kab. Kepulauan Anambas	5	8	16	9	3	4	9	54
Kab. Lingga	2	4	7	5	0	6	1	25
Kab. Natuna	4	10	9	5	2	3	1	34
Kota Batam	364	353	396	333	251	333	250	2.280
Kota Tanjung Pinang	45	55	50	38	23	38	24	273
<b>Total</b>	<b>471</b>	<b>478</b>	<b>529</b>	<b>416</b>	<b>301</b>	<b>401</b>	<b>305</b>	<b>2.901</b>

## 1.6.2 Perkembangan Data OSS IUMK Periode Januari-Juli 2021

Perkembangan Data OSS IUMK 2021



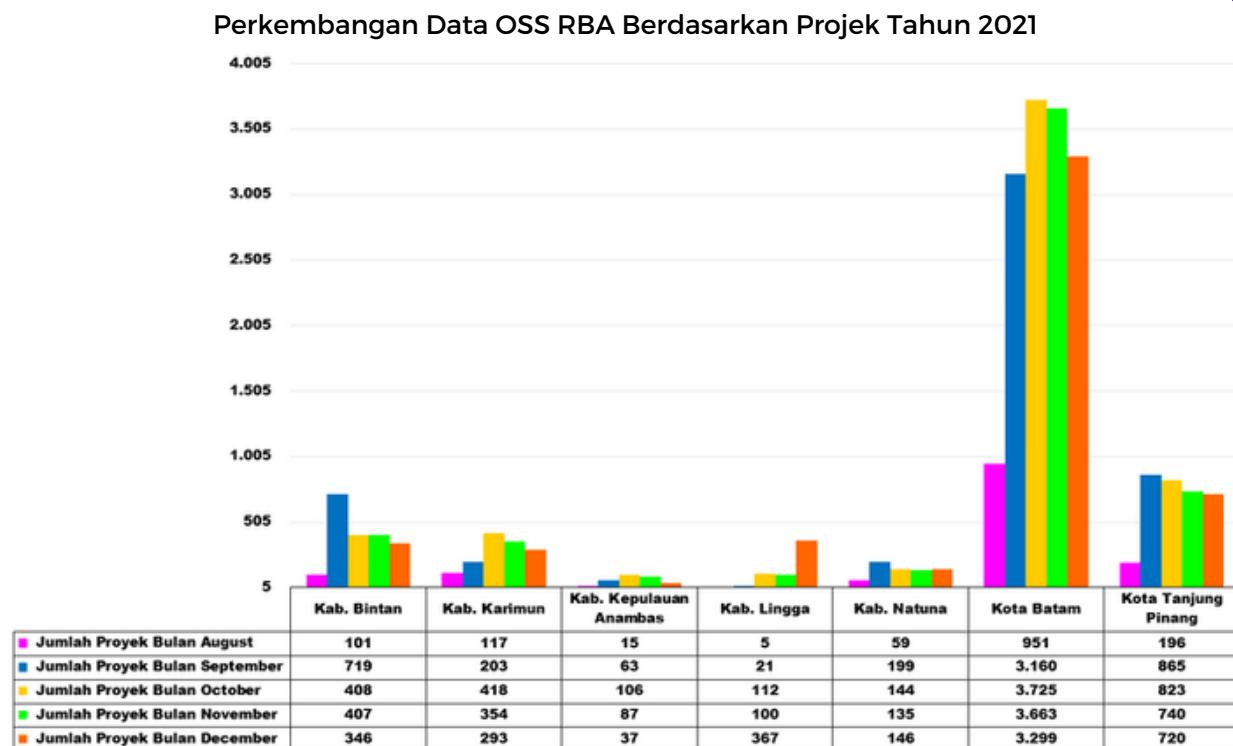
Gambar 1.24 Grafik Perkembangan Data OSS IUMK 2021

Tabel 1.23 Perkembangan Data OSS Non IUMK Tahun 2021

Kabupaten/Kota	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	Total
Kab. Bintan	4.218.100.000	3.645.000.000	4.325.000.000	16.735.190.062	3.671.650.000	7.137.750.000	2.807.000.000	42.539.690.062
Kab. Karimun	3.263.300.000	5.706.000.000	2.355.200.000	6.947.830.000	3.896.300.200	3.187.000.000	2.943.550.000	28.299.180.200
Kab. Kepulauan Anambas	1.088.000.000	984.500.000	890.000.000	823.000.000	434.500.000	4.080.500.000	1.101.000.000	9.401.500.000
Kab. Lingga	471.400.000	716.500.000	426.000.000	405.460.000	486.920.000	482.700.000	1.566.000.000	4.554.980.000
Kab. Natuna	5.085.700.000	3.184.700.000	4.724.200.000	3.210.200.000	502.300.000	2.509.201.000	2.056.505.000	21.272.806.000
Kota Batam	17.211.010.000	11.832.780.000	28.268.140.050	15.446.780.000	9.497.895.000	12.776.730.000	11.464.500.000	106.497.835.050
Kota Tanjung Pinang	6.413.590.000	7.557.500.000	10.754.219.500	10.991.919.500	6.042.550.100	7.743.000.000	3.659.450.000	53.162.229.100
<b>Total Modal Usaha</b>	<b>37.751.100.000</b>	<b>33.626.980.000</b>	<b>51.742.759.550</b>	<b>54.560.379.562</b>	<b>24.532.115.300</b>	<b>37.916.881.000</b>	<b>25.598.005.000</b>	<b>265.728.220.412</b>

### 1.6.3 Perkembangan Data OSS RBA Periode Agustus-Desember 2021

#### 1.6.4 Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Projek Per Kabupaten Kota



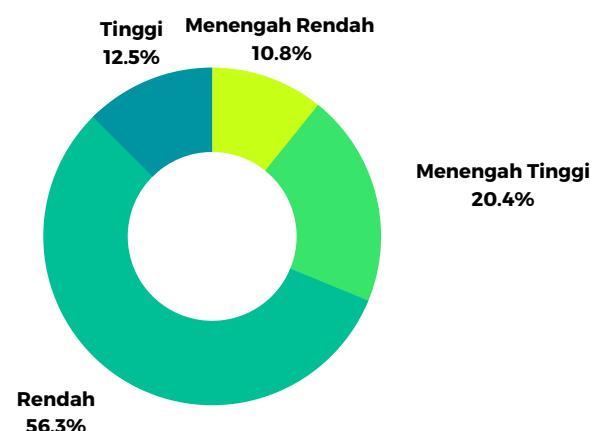
Gambar 1.25 Grafik Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Projek 2021

Tabel 1.24 Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Projek Tahun 2021

Kabupaten / Kota	August	September	October	November	December	Total
Kab. Bintan	101	719	408	407	346	1.981
Kab. Karimun	117	203	418	354	293	1.385
Kab. Kepulauan Anambas	15	63	106	87	37	308
Kab. Lingga	5	21	112	100	367	605
Kab. Natuna	59	199	144	135	146	683
Kota Batam	951	3.160	3.725	3.663	3.299	14.798
Kota Tanjung Pinang	196	865	823	740	720	3.344
<b>Total Proyek</b>	<b>1.444</b>	<b>5.230</b>	<b>5.736</b>	<b>5.486</b>	<b>5.208</b>	<b>23.104</b>

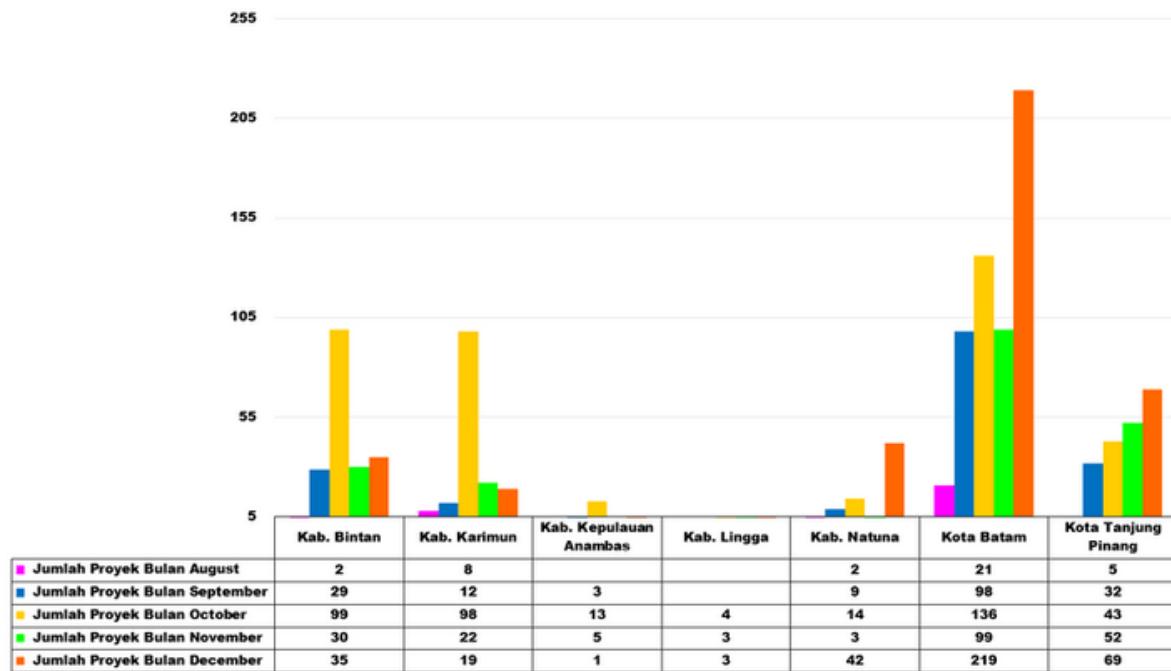
Tabel 1.25 Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Resiko Proyek

Tingkat Resiko	Jumlah Proyek
Menengah Rendah	2.493
Menengah Tinggi	4.721
Rendah	13.007
Tinggi	2.883
<b>Total Proyek</b>	<b>23.104</b>



## 1.6.5 Perkembangan Data OSS RBA Kewenangan Provinsi

Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Projek Kewenangan Provinsi Tahun 2021



Gambar 1.26 Grafik Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Projek Tahun 2021

Tabel 1.26 Perkembangan Data OSS RBA Berdasarkan Resiko Proyek

Kabupaten / Kota	August	September	October	November	December	Total
Kab. Bintan	2	29	99	30	35	195
Kab. Karimun	8	12	98	22	19	159
Kab. Kepulauan Anambas		3	13	5	1	22
Kab. Lingga			4	3	3	10
Kab. Natuna	2	9	14	3	42	70
Kota Batam	21	98	136	99	219	573
Kota Tanjung Pinang	5	32	43	52	69	201
<b>Total Proyek</b>	<b>38</b>	<b>183</b>	<b>407</b>	<b>214</b>	<b>388</b>	<b>1.230</b>

# Bab II

## DATA POTENSI INVESTASI

### 2.1 Smelter Alumina - Kabupaten Karimun



INFO PELUANG	
Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Proyek	: Smelter
Proyek	: Smelter Alumina
Provinsi	: Kepulauan Riau
Kabupaten/Kota	: Karimun
Luas Lahan	: 40 - 50
Tahun	: 2020
Nilai Investasi	: Rp. 8 Triliyun
IRR	: 9,22 %
NPV	: Rp. 4.653.383.500.000
PP	: 11 Tahun
Sumber	:

Deskripsi:

Salah satu potensi hasil tambang mineral yang dimiliki oleh Kabupaten Karimun utamanya terletak pada komoditas bauksit. Pengembangan industri smelter yang cocok dengan potensi Kabupaten Karimun adalah Pabrik Smelter Grade Alumina (SGA). Pabrik tersebut direncanakan mampu beroperasi selama 20 tahun dengan kapasitas produksi 760 ribu ton per tahun alumina dengan kebutuhan bahan baku bijih bauksit sebesar 2 juta ton per tahun.



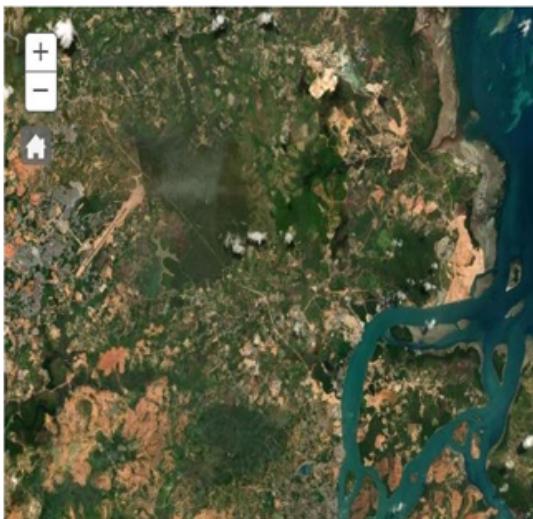


Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya dalam 20 tahun operasi, sekitar 40 juta ton bijih bauksit diperlukan sebagai cadangan. Kebutuhan cadangan ini dapat diperoleh dari beberapa wilayah di sekitar Kabupaten Karimun yang masih terletak di Provinsi Kepulauan Riau, diantaranya Kabupaten Lingga dan Kabupaten Bintan yang diestimasikan dapat menghasilkan 192 juta ton. Teknologi yang akan digunakan dalam pabrik SGA ini adalah kombinasi hydro pyrometallurgy untuk mengubah bauksit menjadi alumina dalam bentuk smeltergrade alumina yang kemudian akan menjadi bahan baku pembuatan alumunium.



Gambar 2.1 Smelter Alumina

## 2.2 Galangan Batang - Kabupaten Bintan



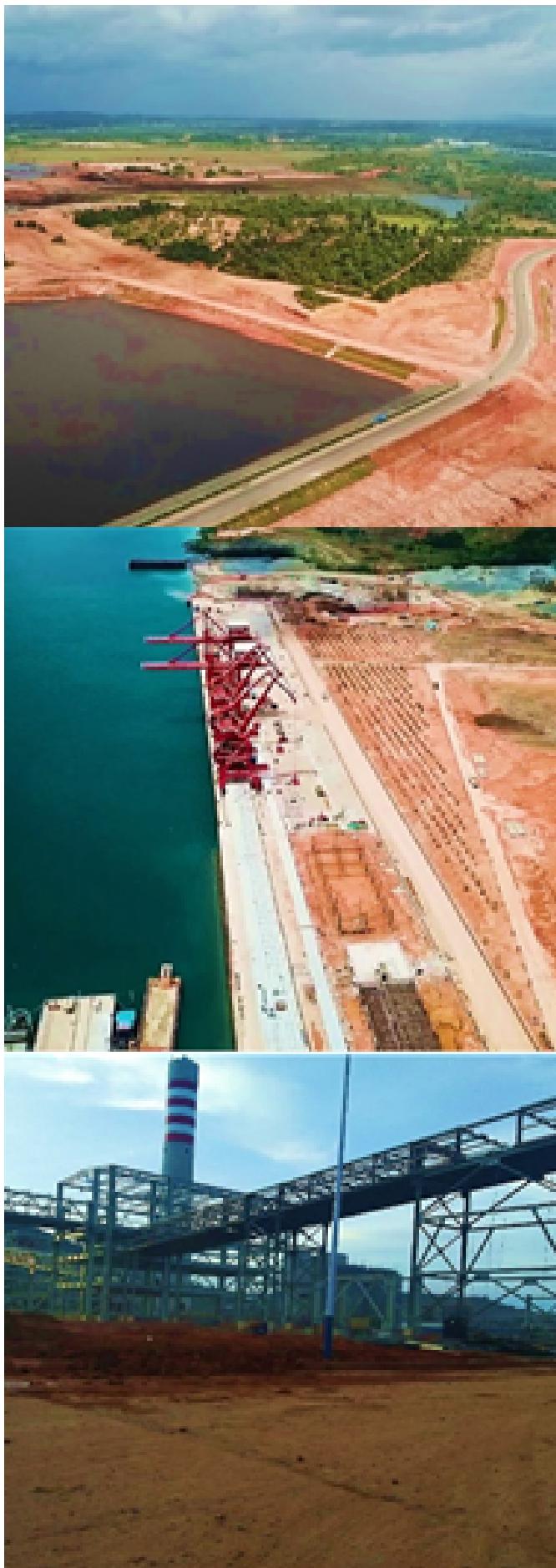
INFO PELUANG	
Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Proyek	: Industri
Proyek	: Manufaktur Alumunium Wire Rod
Provinsi	: Kepulauan Riau
Kabupaten/Kota	: Bintan
Luas Lahan	: 2.333,60
Tahun	: 2020
Nilai Investasi	: Rp. 4 Triliyun
IRR	: 18,89 %
NPV	: Rp. 1.915.970.322,40
PP	: 4,02 Tahun
Sumber	:

### Deskripsi

Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang didesain sebagai Kawasan Pengolahan dan Pemurnian bauksit untuk Industri Hilirisasi Alumunium. Dukungan potensi sumberdaya yang dimiliki Provinsi Kepulauan Riau dan Kepulauan Bintan, memberikan peluang usaha untuk Industri Hilirisasi Alumuniumini sehingga mampu mendorong dan meningkatkan perekonomian nasional Indonesia. Keunggulan KEK Galang Batang bertumpu pada lokasi geografis Kepulauan Riau yang dilintasi oleh Sea Lane of Communication (SLOC), yaitu Selat Malaka dan berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia(ALKI). KEK Galang Batang dikembangkan di Kabupaten Bintan sebagai bagian dari strategi pengembangan Kawasan Perdagangan Bebasdan Pelabuhan Bebas Batam,Bintan dan Karimun di Kepulauan Riau.



Gambar 2.2 Industri Galang Batang



Gambar 2.3 Industri Galang Batang

KEK Galang Batang akan berperan sebagai kawasan khusus untuk zona pengolahan ekspor, logistik, industri dan energi. Pemanfaatan sektor energi bersumber dari pembangunan PLTU berbaian bakar batubara. Dukungan infrastruktur pelabuhan menyediakan terminal serba guna untuk peti kemas dan terminal khusus untuk tongkang. Pelabuhan ini siap digunakan untuk mendukung industri logistik di KEK Galang Batang sebagai usaha jasa pergudangan dan usaha jasa peti kemas.

Bisnis Utama yang akan dikembangkan dan ditawarkan di KEK Galang Batang adalah industri hilirisasi alumunium. Industri yang menghasilkan produk-produk berbaian alumunium, turunan dari hasil pengolahan dan pemurnian mineral bauksit. Diantara industri tersebut yaitu Aluminium Wire Rod dan Aluminium Billet. Dukungan kemudahan dalam menjalankan bisnis, serta adanya insentif. Faktor insentif dan kemudahan ini diberlakukan untuk memberi iklim usaha yang kompetitif dan efisien serta dalam pelaksanaannya difasilitasi oleh tenaga administrator yang berada di dalam kawasan.

## 2.3 Kawasan Wisata Pantai Pongkar - Kabupaten Karimun

INFO PELUANG		
Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Proyek	:	Jasa
Proyek	:	Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pongkar
Provinsi	:	Kepulauan Riau
Kabupaten/Kota	:	Karimun
Luas Lahan	:	-
Tahun	:	2018
Nilai Investasi	:	Rp. 43 Miliar
IRR	:	-
NPV	:	-
PP	:	-
Sumber	:	DPMPTSP Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan kecil. Secara astronomis, Kabupaten Karimun terletak di antara  $0^{\circ}35'$  -  $1^{\circ}10'LU$  dan  $103^{\circ}30'$  -  $104^{\circ} BT$ . Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.984 km<sup>2</sup>.

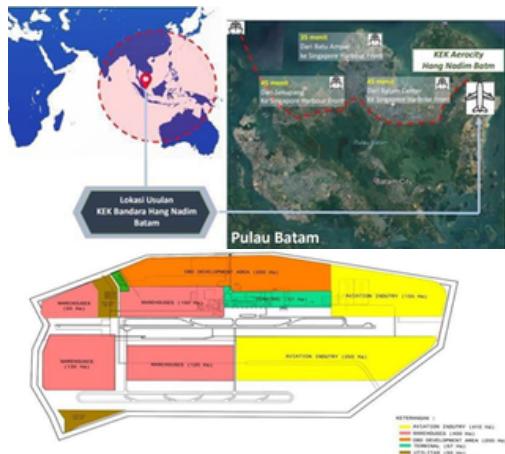
Kabupaten Karimun terdiri dari 12 kecamatan, yaitu Moro, Durai, Kundur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Meral, Tebing, dan Meral Barat. Potensi investasi di Kabupaten Karimun yakni Pantai Pongkar. Pantai ini terletak di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun atau 18 Km dari pusat kota Kabupaten Karimun. Pantai Pongkar memiliki pohon-pohon cemara yang berbaris di sepanjang tepi pantai dan memiliki panorama yang indah dengan pemandangan pengunungan Karimun dan Pulau Karimun Anak. Potensi ini sebenarnya dapat dimanfaatkan mengingat wisatawan umumnya berasal dari Singapore dan Malaysia, sementara dalam negeri berasal dari wisatawan dalam kabupaten sendiri. Potensi pasar yang saat ini ada yakni sebanyak 84.301 wisatawan asing pada tahun 2017 yang lalu (BPS, 2018).

Jumlah ini apabila dibandingkan dengan wisatawan yang ada di Kepulauan Riau masih kecil dimana jumlah wisatawan mancanegara pada hotel bintang di provinsi ini mencapai 1,29 juta wisman, sementara non bintang mencapai 73.558 orang pada tahun 2016 yang lalu. Jumlah ini sangat potensial apabila terdapat paket wisata dari wilayah Batam ke Kabupaten Karimun yang jaraknya tidak terlalu lama menggunakan pesawat udara. Berdasarkan hasil perkiraan perhitungan kebutuhan biaya investasi, untuk kegiatan pariwisata yang berlokasi di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing ini membutuhkan investasi kurang lebih sebesar Rp 43,2 Miliar dengan payback period selama 7 tahun 4 bulan dan IRR sebesar 21,6%

# Bab III

## PROYEK INVESTASI STRATEGIS DI KEPULAUAN RIAU

### 3.1 ZONA EKONOMI KHUSUS - AEROCITY HANG NADIM



INFO PROYEK	
Lokasi	: Bandara Hang Nadim, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: -
Luas Lokasi	: 1763 Ha
Skema Bisnis	: Bandara, Logistik, CBD, Industri Penerbangan
Pemilik Proyek	: Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktifitas Utama	: Bandara, Logistik, dan Industri Penerbangan
Status Proyek	: Penyusunan Dokumen Proposal KEK

#### Deskripsi Proyek:

- Usulan Pengembangan Pusat Logistik Pergudangan, distribusi, pelayanan nilaitambah dan halal hub.
- Usulan Pengembangan Industri Penerbangan MRO dan pembuatan komponen, suku cadang, dan pesawat terbang
- Usulan Jasa Pengembangan TOD untuk Hotel, Perkantoran, Apartemen, Mal, Taman / Golf
- Usulan Pengembangan Industri Penerbangan MRO dan pembuatan komponen, suku cadang, dan pesawat terbang.

#### Profile Pemilik Proyek:

Sebagai pengelola kawasan, BP Batam mempunyai misi untuk menumbuhkan kegiatan perekonomian, seperti perdagangan, maritime, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lainnya.

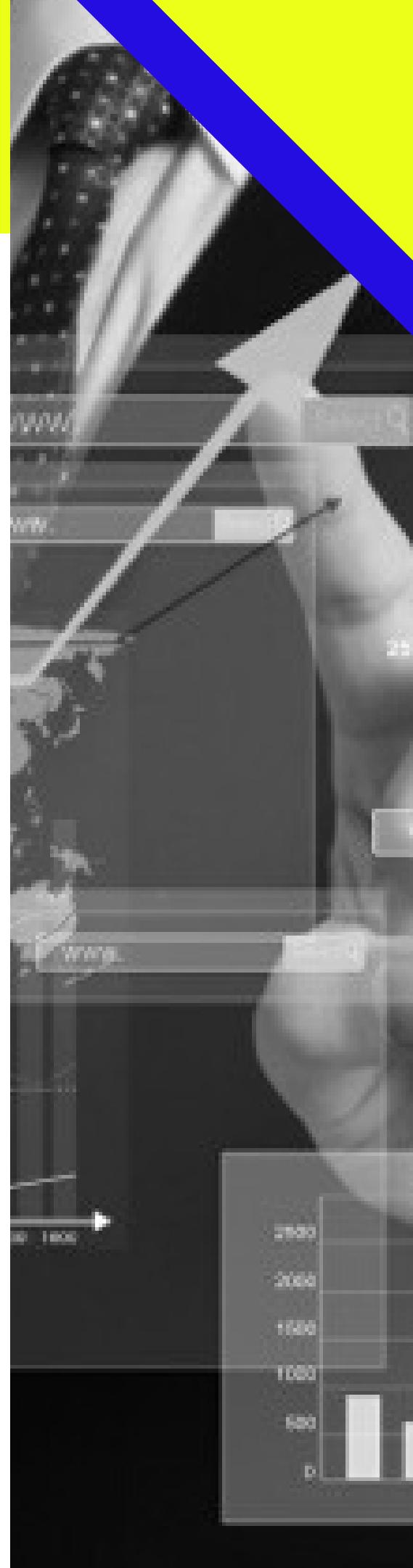
#### Contact Person

Name : EndryAbzan

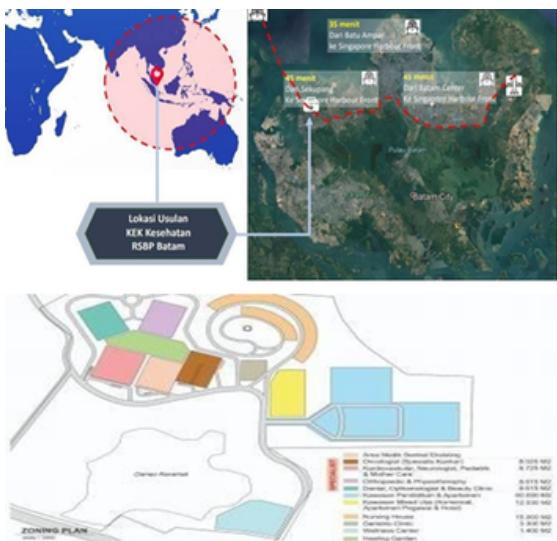
Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center

Mobile: +62 812 7710 4567

Email: endry.abzan@bpbatam.go.id



### 3.2 ZONA EKONOMI KHUSUS- SEKUPANG HEALTH



INFO PROYEK	
Lokasi	: Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: -
Luas Lokasi	: 44,5 Ha
Skema Bisnis	: Layanan Rumah Sakit Internasional, Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, Blockchain Wisata Kesehatan, Pendidikan Kejuruan, Akomodasi
Pemilik Proyek	: Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktifitas Utama	: Layanan Kesehatan
Status Proyek	: Penyusunan Dokumen Preproposal KEK

#### Deskripsi Proyek:

- Rumah Sakit Internasional: kegiatan dan pelayananwisatawan kesehatan di rumah sakit yang memilikiakreditasi nasional maupun internasional (Joint Commission International = JCI).
- Industri Kefarmasian dan Alat Kesehatan: kegiatan membuat / memproduksi obat dan alat kesehatan
- Pendidikan Vokasi Tenaga Medis: sarana pelatihan dan pendidikan vokasi sebagai wadahuntuk menghasilkan tenaga ahli sebagai perawat, apoteker, teknik atau tenaga kerja penunjang lainnya
- Teknologi Blockchain: Aktivitas manajemen data berbasis blockchain untuk memfasilitasi perhatian rumah sakit dan pengembangan data lebih lanjut.
- Wellness Tourism: kegiatanpelayanan dan perawatan kesehatan selain medis yang memberikan manfaat kebugaran seperti spa tradisional, lansia, akupunktur & akupresur, klinik herbal, produk herbal.
- Akomodasi: kegiatan bertemukemudian kebutuhan pekerja,pasien, dan keluargapasien seperti hotel, restoran, ruang pertemuan, pusat perbelanjaan (termasuk suvenir untuk pasien dari luar negeri), taman, dll.

### 3.3 AREA PARIWISATA KESEHATAN – DANAU TERATAI SEKUPANG



INFO PROYEK	
Lokasi	: Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: -
Luas Lokasi	: 22 Ha
Skema Bisnis	: Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	: Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktifitas Utama	: Kawasan Wisata Kesehatan
Status Proyek	: Desain Dasar Sudah Tersedia



#### Deskripsi Proyek:

- BP Batam berniat mengembangkan destinasi wisata kesehatan guna menarik nilai devisa dan potensi pasar dari masyarakat Indonesia yang memanfaatkan fasilitaskesehatan di luar negeri. Pembangunan Destinasi Wisata Kesehatan ini menerapkan konsep Wisata Kesehatan, sehingga salah satu paket pendukungwisata kesehatan adalah terapi kesehatan, sarana olah raga dan tempat rekreasi.
- Destinasi wisata kesehatanyang akan dikembangkan berlokasi di Sekupang dengan luas ± 22 Ha yang diarahkan untuk kegiatan wisata kesehatan meliputi sarana jogging track, terapi kesehatan, sarana olah raga dan tempat rekreasi. Saat ini, di kawasan ini terdapat DanauTeratai yang digunakan sebagai tempat rekreasi.

#### Profile Pemilik Proyek:

Sebagai pengelola kawasan, BP Batam mempunyai misi untuk menumbuhkan kegiatan perekonomian, seperti perdagangan, maritime, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lainnya.

#### Contact Perso

Name : EndryAbzan

Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center

Mobile: +62 812 7710 4567

Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

### 3,4 AREA EKOWISATA - TAMAN RUSA SEKUPANG BATAM



INFO PROYEK	
Lokasi	: Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: *
Luas Lokasi	: 110 Ha
Skema Bisnis	: Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	: Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktifitas Utama	: Kawasan Wisata Alam
Status Proyek	: Status saat ini adalah penugasan konsultan untuk penyusunan rencana induk dan proyeksi usaha



#### Deskripsi Proyek:

Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ke Batam, BP Batam bermaksud mengembangkan destinasi wisata yang dapat menjadi alternatif dan menambahdaya tarik Batam sebagai destinasi wisata. Destinasi wisata yang akan dikembangkan berada di Sekupang seluas + 110 ha yang diarahkan untuk kegiatan pariwisata meliputi wisata alam, wisata olah raga, wisata edukasi, dan kebun raya. Saat ini di kawasan tersebut sudah terdapat wisata Taman Rusa sebagai tempat penangkaran rusa yang dilengkapi dengan jogging track.

#### Profile Pemilik Proyek:

Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya.

#### Contact Person

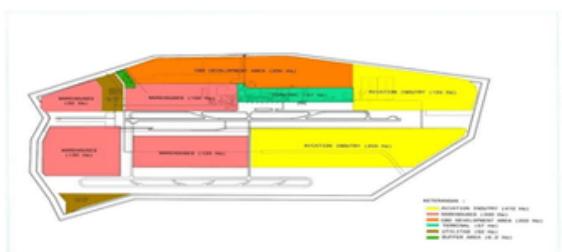
Name : Endry Abzan

Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center

Mobile: +62 812 7710 4567

Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

### **3.5 LOGISTICS HUB AND HALAL HUB AREA AT HANG NADIM**



INFO PROYEK	
Lokasi	: Bandara Hang Nadim, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: -
Luas Lokasi	: 130 Ha
Skema Bisnis	: Kerjasama Pemanfaatan Aset
Pemilik Proyek	: Batam Indonesian Free Zone Authority (BIFZA)
Aktifitas Utama	: Logistic Hub and Halal Hub
Status Proyek	: Status saat ini adalah penugasan konsultan untuk penyusunan site plan dan proyeksi Bisnis

## Deskripsi Proyek:

Guna mengoptimalkan penggunaan lahan di Bandara Hang Nadim dan meningkatkan daya saing Batam di sektor logistik dan perdagangan, BP Batam berniat mengembangkan kawasan hub logistik yang dapat mengefisienkan biaya logistik bagi para pelaku usaha di Batam. Kawasan Logistic Hub yang akan dikembangkan terletak di Kawasan Bandara Hang Nadim seluas + 130 ha yang bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana pergudangan, kawasan industri halal, dan sarana pendukung kegiatan logistik.

Penyediaan kawasan industri halal ini sejalan dengan peluncuran Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI)2019-2024 oleh Presiden Joko Widodo bersama Komite Pengarah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) pada 14 Mei 2019. MEKSI2019-2024

merupakan road map Pembangunan Ekonomi Syariah di Indonesia, dimana rancangan kebijakan dan strategi yang dikembangkan sangat mendorong penguatan ekonomi syariah di Indonesia.

## Profile Pemilik Proyek:

Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya.

## Contact Person

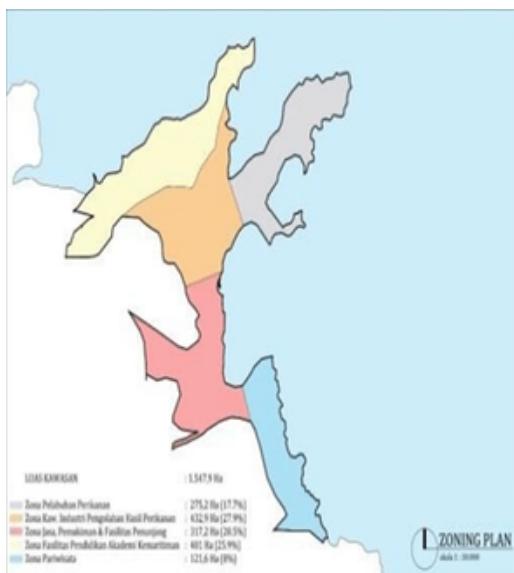
Name : EndryAbzan

Occupation: Head of the FTZ and SEZ Development Center

Mobile: +62 812 7710 4567

Email: endry.abzan@bpbatam.go.id

### 3.6 ZONA EKONOMI KHUSUS- PERIKANAN



INFO PROYEK	
Lokasi	: TG Semandur, Pulau Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: 460.000 U\$D
Luas Lokasi	: 1.547,9 Ha
Skema Bisnis	: Pelabuhan Perikanan, Industri Perikanan, Niaga, Pendidikan, Perumahan, dan Pariwisata
Pemilik Proyek	: Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktifitas Utama	: Industri Perikanan
Status Proyek	: Desain Awal
Jadwal Proyek	: 2021 - 2025
Kapasitas Pabrik	: 217 Ha

#### Deskripsi Proyek:

Kepulauan Riau memiliki 1.059 juta ton potensi perikanan tangkap, namun pemanfaatannya baru 38,34% (Data: 2014). Dengan lokasinya, Kepulauan Riau menjanjikan distribusi yang mudah ke negara-negara terdekat seperti Singapura dan Malaysia. Dengan demikian, mengembangkan Pulau Galang sebagai pusat kegiatannya akan bermanfaat.

Pengembangan di Pulau Galang mencakup total 1.547,9 hektar, dengan alokasi 275,2 hektar untuk Pelabuhan Perikanan dan 432,9 hektar untuk kawasan Industri Perikanan. Pembangunan juga akan mencakup fasilitas umum, perumahan, kawasan komersial, dan infrastruktur lainnya yang mengusung konsep Kota Maritim. Ini dihitung untuk membuat investasi hingga 460.000 USD.

#### Profile Pemilik Proyek:

Manajer bidang, BP Batam memiliki tugas untuk mengembangkan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lain.

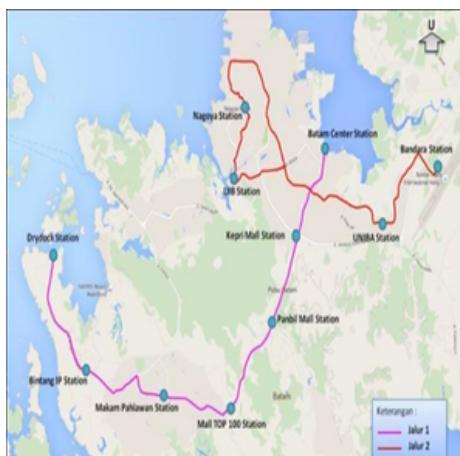
#### Contact Person

Name : Horman Pudinaung

Occupation: Head of Strategic Program Planning Mobile: + 62 812 6890 1825

Email: horman@bpbatam.go.id

### 3.7 ZONA EKONOMI KHUSUS- BATAM LRT



INFO PROYEK	
Lokasi	: Batam Center - Tanjung Uncang , Batu Ampar + Hang Nadim Internasional Airport, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: 1.5 Billion USD
Luas Lokasi	: 27,5 km and 27,93 km
Skema Bisnis	: -
Pemilik Proyek	: Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktifitas Utama	: Campuran Bekas (Kantor, Hotel, Apartemen, Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	: -

#### Deskripsi Proyek:

BatamLRT akan menghubungkan area Batam Centre ke Tanjung Uncang area melalui Muka Kuning area (fase-1) dan untuk fase berikutnya, jalur BatamLRT akan dihubungkan dengan Batu Ampar area dan Bandara Internasional Batam Hang Nadim.

#### Profile Pemilik Proyek:

Manajer bidang, BP Batam memiliki tugas untuk mengembangkan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan sektor lain.

#### Contact Person

Name : Boy Zasmitta

Occupation: Head of Sub Directoratof Road and Bridge Development

Mobile: + 62 813 7276 9807

Email: boy.sasmita@bpbatam.go.id

### 3.8 ZONA EKONOMI KHUSUS - BATU AMPAR PORT



INFO PROYEK	
Lokasi	: Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: 2 Billion USD
Luas Lokasi	: 30 Ha
Skema Bisnis	: Dikelola Sendiri Oleh BP Batam
Pemilik Proyek	: Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktifitas Utama	: Campuran Bekas (Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	: Tertunda
Jadwal Proyek	: Masih Didiskusikan
Kapasitas Pelabuhan	: 350000 TEUs

INFO PROYEK		
Data	Existing	Ultimate
Berth Capacity Ship (DWT) Container	35.000 DWT 350.000 TEUs	60.000 DWT 9.000.000 TEUs
Berth Length (m)	1.900	3000
Basin Depth (mLWS)	6 - 12	20
Container Yard (m2)	35.000	920.000

#### Deskripsi Proyek:

- Pelabuhan Batu Ampar adalah pelabuhan utama di Pulau Batam saat ini dan dikelola oleh BP Batam.
- Kegiatan Pelabuhan Batu Ampar Saat Ini: Volume Kegiatan Kontainer ± 400.000 TEUs dan Material Non-Kontainer ± 2juta Ton, Pelayaran Nasional melalui jalur Jakarta - Batam(7x / minggu), Singapura - Batam (2x / hari) dan Surabaya - Batam ( 2x /minggu)
- Kedalaman Arus Pelabuhan Pelabuhan bervariasi antara 6-12 Meter saat air surut (LWS)
- Pelabuhan tersebut dioperasikan sebagai Terminal Multiguna, dengan peralatan yang sangat minim karena crane yang ada hanya mampu melakukan kegiatan Pengapalan Maksimal Padat dan Kontainer 6 Box Per Jam

#### Profile Pemilik Proyek:

Sebagai pengelola kawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya.

#### Contact Person

Name : Nelson Idris

Occupation: Director of BP BatamPort Mobile: + 62 812 6367 4674

Email: nelson@bpbatam.go.id

### **3.9 ZONA EKONOMI KHUSUS – INTEGRATED TOTAL WATER MANAGEMENT**



INFO PROYEK	
Lokasi	: Nagoya, Batam Center, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: 100.000.000 U\$D
Luas Lokasi	: 120 km2
Skema Bisnis	: Investasi
Pemilik Proyek	: Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)
Aktifitas Utama	: Campuran Bekas (Kantor, Hotel, Apartemen, Komersial, dll) dan Transportasi
Status Proyek	: KPBU (Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha)
Jadwal Proyek	: 4 Tahun
Kapasitas Pelabuhan	: 33.000 m3/day

#### **Deskripsi Proyek:**

- Detail pembebasan lahan, desain dan konstruksi untuk Nagoya Batam, Instalasi Pengolahan Air Limbah
- Perluasan jaringan Batam Centre dan Bengkong Tahap 1
- Pengadaan 2 Tidak ada tanker lumpur vakum
- Desain di lokasisistem sanitasi Fase 2
- Peningkatan kesadaran dan pengembangan masyarakat
- Pengembangan Rencana Pengelolaan Lingkungan
- Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan
- Pengembangan kapasitas dan dukungan pelatihan

#### **Profile Pemilik Proyek:**

Sebagai pengelolakawasan, BP Batam memiliki misi untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi, seperti sektor perdagangan, maritim, industri, transportasi, perbankan, pariwisata dan lainnya.

#### **Contact Person**

Name : Binsar Oktavidwin Tambunan

Occupation: Director of facility and environmental business entity

Mobile: + 62 811 703 121

Email: binsar@bpbatam.go.id

### 3.10 PARIWISATA KULINER MELAYU SQUARE



INFO PROYEK	
Lokasi	: Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: Est 1,5 Million USD
Luas Lokasi	: 36,8 Ha
Skema Bisnis	: Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JVI)
Pemilik Proyek	: Pemerintah Kota Tanjungpinang
Aktifitas Utama	: Wisata Kuliner
Info Lainnya	: Secara Administratif Kawasan Melayu Square Terletak Di Jalan Hang Tuah Kota Tanjungpinang



#### Deskripsi Proyek:

Melayu Square adalah ruang terbuka publik. Daerah ini merupakan spot yang sangat terkenal di Kota Tanjungpinang. Kawasan ini menjadi tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai tempat di Kota Tanjungpinang. Di lokasi ini rencananya akan dijadikan pusat kuliner bernama "Melayu Square". Rencananya gedung berlantai 4 dengan fasilitas penunjang diharapkan mampu menyerap 58 kios / pedagang. Gedung ini juga memiliki fasilitas parkir berkapasitas 85 kendaraan roda empat dan 200 kendaraan roda dua.

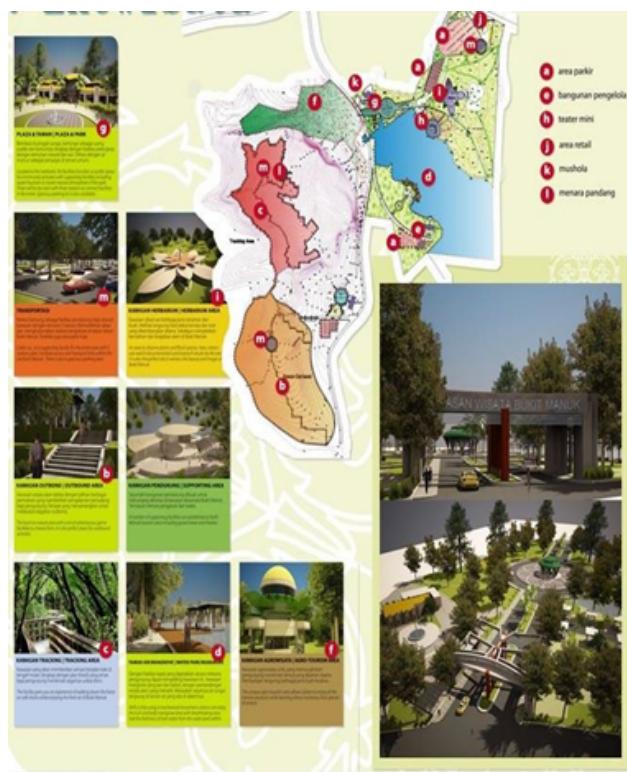
#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Agus Haryono, S.Sos, M.H Occupation: DPMPTSP Kota Tanjungpinang Mobile: +62 813 7208 6472

Email: dpmptspkotatpi@gmail.com

### 3.11 AREA EKOWISATA BUKIT MANUK



INFO PROYEK	
Lokasi	Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	Est 7,2 Million USD
Luas Lokasi	48 Ha
Skema Bisnis	Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JV)
Pemilik Proyek	Pemerintah Kota Tanjungpinang
Aktivitas Utama	Wisata Kuliner
Info Lainnya	Bukit tertinggi ada di Kota Tanjung Pinang dan jika kita berada di puncak Bukit Manuk bisa melihat seluruh Kota Tanjungpinang. Potensi yang dimiliki: Keanelekragaman Hayati, Jenis Tanaman Endemik, Sifat Fisik dari Bukit ke Laut, Wisata magrove, Tanah yang subur

#### Deskripsi Proyek:

Daya tarik wisata utama di Kota Tanjungpinang adalah Masjid Pulau Penyengat. Lokasi ini juga menjadi daftar turis nasional dan salah satu warisan dunia karena dalam istilah ir histori menyebutnya egacy. Lokasi ini juga merupakan kawasan terpadu dari objek wisata berstandar internasional yang terletak di Lagoi Bintan seluas 23.000Ha. Lokasinya sangat strategis karena berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Jarak dari Singapura dan Malyasia hanya kurang dari 2 jam dengan kapal ferry. Bahkan di bagian utara Pulau Bintan yang merupakan kawasan Lagoi hanya bisa sembuh dalam waktu kurang dari satu jam. Karena letaknya yang strategis, Pulau Bintan telah lama menjadi pusat perdagangan dan pariwisata.

#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Agus Haryono, S.Sos, M.H Occupation: DPMPTSP Kota Tanjungpinang Mobile: +62 813 7208 6472

Email: dpmptspkotatpi@gmail.com

### 3.12 PEMBANGUNAN WILAYAH BLOK E (HUNIANLANSIA) FTZ PROYEK SENGGARANG



Masterplan FTZ Senggarang



Project Offered

INFO PROYEK	
Lokasi	Pembangunan Wilayah Blok E (Hunian Lansia) FTZ Proyek Senggarang, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: 11,758,881 USD
Luas Lokasi	: Est 12,4 Ha
Skema Bisnis	: Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JVI)
Pemilik Proyek	: BP Bintan Wilayah Kota Tanjungpinang
Aktifitas Utama	: Hunian Lansia
Status Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Luas Lahan: 12,4 Ha</li> <li>&gt; Nomor Cluster (Masing - Masing Seluas 3,1 Ha): 4 Cluster Unit</li> <li>&gt; Biaya Perkiraan USD 11,758,881</li> <li>&gt; Nilai Sekarang Bersih (NPV): 5 1.597</li> <li>&gt; IRR Modal yang Diinvestasikan: 1,13%</li> <li>&gt; Periode Pembayaran Kembali: 5 Tahun</li> </ul>

#### Deskripsi Proyek:

- Panti jompo
- Toko jasa dan perdagangan barang dll
- Wisata Pertanian RamahLingkungan
- Ruang partisipasi sosial
- Revitalisasi perumahan tradisional di sekitar Desa Sebauk
- Dukungan komunitas dan layanan kesehatan
- Komunikasi dan informasi,

#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Mohd. Ikhsan Fansuri Occupation: Head OF BP Tanjungpinang Mobile: +62 813 7819 6215

Email: rbsay@yahoo.com, ptspbptanjungpinang@gmail.com

### 3.13 HALAL HUB



INFO PROYEK	
Lokasi	: Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: Est 150 Million U\$D
Luas Lokasi	: 640 Ha
Skema Bisnis	: Sewa Bangunan dan Tanah
Pemilik Proyek	: PT Bintan Inti Industrial Estate
Aktifitas Utama	: 1. Makanan & Minuman 2. Farmasi & Medis
Status Proyek	: Operasional, Siap Berinvestasi. Dengan Dukungan Penuh Dari Badan Halal Pemerintah
Info Lainnya	: Dengan 25 tahun pengalaman mengelola kawasan industri kami. Kami terus bekerja sama dengan badan dan lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan preposisi nilai One-Stop-Service kami.

#### Deskripsi Proyek:

BintanHalal Food Hub memenuhi permintaan dunia akan produk Halal dengan mengembangkan zona pemrosesan makanan halal khusus di perkebunan untuk memungkinkan produsen menghasilkan produk yang aman dan halal melalui fasilitas terintegrasi kami.

BintanHalal Food Hub akan memiliki rantai nilai yang lengkap, mulai dari pertanian dan budidaya perikanan hingga produksi bahan baku untuk perusahaan pengolahan makanan, didukung oleh pengemasan, rantai dingin dan logistik.

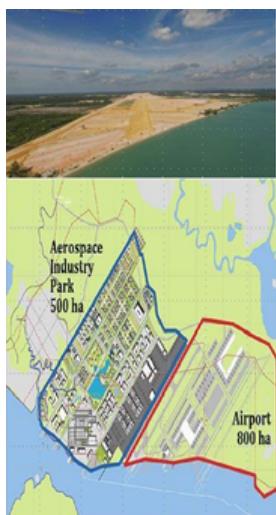
#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile:+62 813 6380 4242

Email: dian@biie.co.id

### 3.14 BINTAN AIRPORT & MRO FACILITIES



INFO PROYEK	
Lokasi	: Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: Est 750 Million USD
Luas Lokasi	: 1300 Ha
Skema Bisnis	: Opsi Kemitraan Bisnis
Pemilik Proyek	: PT Bintan Inti Industrial Estate
Aktifitas Utama	: Bandara, Perawatan, Perbaikan & Pusat Overhaul
Status Proyek	: LandClearing: 1,563,736M <sup>2</sup> (87.75%) Cut: 2,653,249M <sup>2</sup> (74.18%) Fill: 1,996,545M <sup>2</sup> (74.82%) Turf: 116,655M <sup>2</sup> (10.26%)
Info Lainnya	: Dengan 25 tahun pengalaman mengelola kawasan industri kami, Kami terus bekerja sama dengan badan dan lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan preposisi nilai One- Stop-Service kami.

#### Deskripsi Proyek:

- Bandara turis-publik milik pribadi
- 35 menit berkendara dari Lagoi Bay dan 5 - menit berkendara ke Kawasan Industri Bintan Inti
- Cocok untuk semua pesawat berbadanlebar dengan jarak lintasan sejauh 3 km (Tahap 1)
- Untuk rute domestik dan internasional
- Mampu menangani hingga Pesawat A380

#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile:+62 813 6380 4242

Email: dian@biie.co.id

### 3.15 OFFSHORE MARINE CENTRE (OMC)



INFO PROYEK	
Lokasi	Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	Est 300 Million USD
Luas Lokasi	158 Ha
Skema Bisnis	Opsi Kemitraan Bisnis
Pemilik Proyek	PT Bintan Inti Industrial Estate
Aktifitas Utama	Bandara, Perawatan, Perbaikan & Pusat Overhaul
Status Proyek	LandClearing: 1,563,736M <sup>2</sup> (87.75%) Cut: 2,653,249M <sup>2</sup> (74.18%) Fill: 1,996,545M <sup>2</sup> (74.82%) Turf: 116,655M <sup>2</sup> (10.26%)
Info Lainnya	Dengan 25 tahun pengalaman mengelola kawasan industri kami. Kami terus bekerja sama dengan badan dan lembaga pemerintah untuk memastikan lingkungan bisnis yang kondusif. Kemudahan berbisnis dengan praposisi nilai One- Stop-Service kami.

#### Deskripsi Proyek:

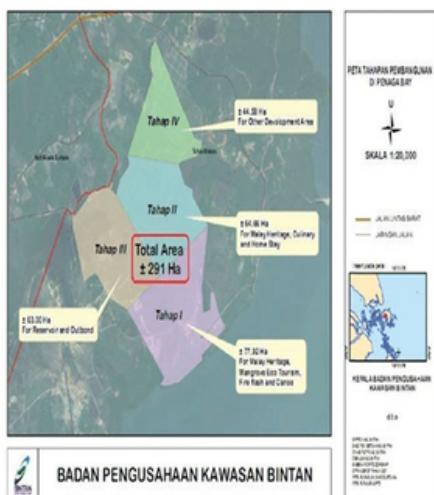
Terletak di tengah garis laut internasional Asia Tenggara dan dunia, lokasi kami diatur untuk bisnis potensial yaitu Spooling Base, Warehousing & Storage, Repair Maintenance, Rig Dismantle dan fumigation. Jarak ke Batam (13KM, 25minutes), dan Singapura (50KM, 60minutes)

#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Dian A Syam Occupation: HOD Admin & Legal Mobile: +62 813 6380 4242

### 3.16 BINTAN PENAGA BAY



INFO PROYEK	
Lokasi	: FTZ Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: Berdasarkan Area
Luas Lokasi	: ± 15.571 Ha (Luas Pantai: 500 Ha, Luas Tanah (Milik Pribadi 291 Ha))
Skema Bisnis	: Investasi
Pemilik Proyek	: BP Bintan
Aktifitas Utama	: Ekowisata, Agrowisata, Warisan Melayu, Olahraga Air
Status Proyek	<p>Sarana dan Prasarana yang Ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Persediaan air;</li> <li>-Jalan utama;</li> <li>-Listrik;</li> <li>-Pelabuh Tanjunguban</li> </ul> <p>Turf: 116,655M<sup>2</sup> (10.26%)</p>

#### Deskripsi Proyek:

- Memiliki keindahan alam tropis yang eksotis dan terletak di kawasan yang strategis.
- Bagian dari MasterPlan Pariwisata Binta
- Jumlah Penduduk: 1.500 orang
- Iklim: Tropis Basah

#### Profile Pemilik Proyek:

##### Contact Person

Name : Mohd. Saleh Occupation: HeadofBP Bintan Mobile: +62 811 7759 393

Email: saleh\_bis@yahoo.com

### 3.17 KOMPLEK GUDANG INDUSTRI



INFO PROYEK	
Lokasi	: Merai, Karimun FTZ, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau
Nilai Investasi	: Est 12 Million U\$D
Luas Lokasi	: 10 Ha
Skema Bisnis	: Foreign Direct Investment (FDI) / Joint Venture Investment (JVI)
Pemilik Proyek	: BP Karimun
Aktifitas Utama	: Kompleks Gudang Terintegrasi untuk Industri Minyak & Gas dan Kelautan atau Lainnya
Status Proyek	: Kawasan yang dikelilingi oleh banyak industri, di industri minyak & gas dan kelautan